

**PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh:

NITA

19 0206 0013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.**
- 2. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nita
NIM : 1902060013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau publikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tuliskan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 4 Januari 2023
Yang membuat pernyataan,



Nita
NIM. 19 0206 0013

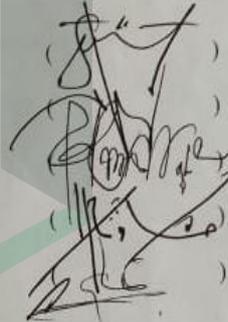
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo yang ditulis oleh Nita Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902060013, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 22 Mei 2023 bertepatan dengan 2 Dzulq'adah 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 13 Juli 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---------------|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Ali Nahruddin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. | Pembimbing I |
| 5. Alimuddin, S.Pd., M.Pd.I. | Pembimbing II |



Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Nurdin K., M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Nursani, S.Ag., M.Pd.
NIP 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang senantiasa menganugrahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo” setelah melalui proses yang cukup panjang. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

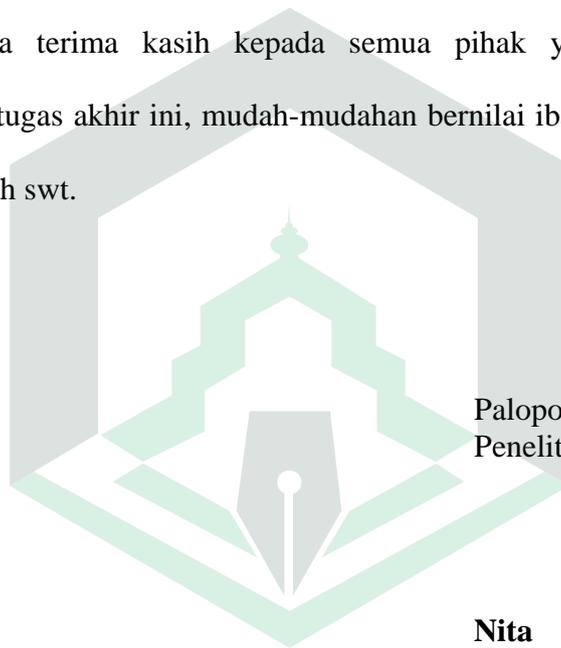
1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor II, Ahmad Syarief Iskandar S.E., M.M. dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II, Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. dan Wakil Dekan III, Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, M.Ag., M.Pd selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, dan sekretaris prodi Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah memahami dan mengarahkan dalam skripsi.
4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag selaku Pembimbing I dan Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I selaku Pembimbing II, yang telah senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, masukan, dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo sehingga peneliti bisa sampai di tahap penyusunan skripsi.
8. Muhammad Arsyad, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Palopo, beserta guru-guru dan staf.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Almarhum Rustam. dan ibunda Almarhuma Hariani yang telah banyak berkorban, mendidik,

mendoakan, dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya semasa hidup do'a kami selalu untuk kalian, serta semua saudara yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas MPI A, yang selama ini banyak memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi).

Akhirnya terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.



Palopo, 04 Januari 2023
Peneliti,

Nita
NIM. 19 0206 0013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	i	I
اُ	<i>dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan peerulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
نُعِمُّ : *nu ‘ima*
عُدُوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *‘alī* (bukan *‘aliyy* atau *‘aly*)
عَرَبِيٌّ : *a‘rabī* (*‘arabiyy* atau *‘araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-* baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf yang langsung mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna* (bukan *asy-syamsu*)

النَّوْغُ : *al-nau'*

سَيِّئَةٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari salah satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullāh* بِاللَّهِ *billāh*.

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang (*al-*), baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḏān al-laḏī unzila fihī al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī‘ al-Islāmī

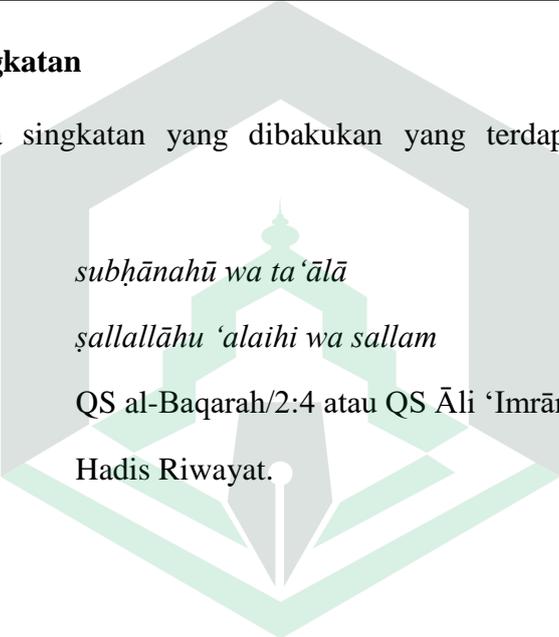
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd,

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan yang terdapat dalam skripsi ini adalah:



swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān /3: 4
HR	=	Hadis Riwayat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Fokus Penelitian.....	33
C. Definisi Istilah.....	33
D. Desain Penelitian.....	34
E. Data dan Sumber Data	35
F. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik Pengumpulan Data.....	38
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	41
J. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data.....	45

1. Profil Umum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo	47
2. Gambaran Penilaian Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Palopo.....	58
3. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Palopo.....	75
B. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	89
A. Simpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS Shad/ 30:26.....	17
Kutipan Ayat QS AI-Imran 03 : 159.....	20



DAFTAR HADIS

HR. Muslim.....	19
HR. Tirmidzi	21



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik Guru PNS	49
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik Non PNS	53
Tabel 4.3 Keadaan Guru	53
Tabel 4.4 Tenaga Kependidikan Staf TU PNS	55
Tabel 4.5 Tenaga Kependidikan Staf TU Non PNS	55
Tabel 4.6 Data Siswa.....	56
Tabel 4.7 Data Prasarana Sekolah.....	57
Tabel 4.8 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi MIPA Tahun Ajaran 2020 .	58
Tabel 4.9 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi Bahasa	
Tahun Ajaran 2020.....	60
Tabel 4.10 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi IPS Tahun Ajaran 2020....	62
Tabel 4.11 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi Tahun Ajaran 2020	64
Tabel 4.12 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi MIPA Tahun Ajaran 2021.....	66
Tabel 4.13 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi Bahasa Tahun Ajaran 2021.....	67
Tabel 4.14 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi IPS Tahun Ajaran 2021....	79
Tabel 4.15 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi Tahun Ajaran 2021	71

ABSTRAK

Nita, 2023. “*Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag dan Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode campuran (*Mixed Methods*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/ menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Gambaran kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo pada tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami perubahan. Pada tahun 2021 Skripsi ini membahas tentang Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui gambaran kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo; Untuk mengetahui perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo.

kinerja guru mengalami penurunan pada kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo yaitu kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan situasional. Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah melibatkan para guru dalam mengambil keputusan dari hasil musyawarah serta menciptakan suasana kekeluargaan dengan para guru. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan situasional dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo dimana kepala sekolah menyesuaikan dirinya berdasarkan situasi dan kondisi yang ada baik perilaku berorientasi tugas, berorientasi hubungan manusia, dan perilaku berorientasi kematangan. Dengan demikian perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru

خلاصة

نيتا، 2023. "سلوك القيادة لمدير المدرسة في تحسين أداء المعلم في المدرسة الثانوية الحكومية العليا 1 بالوبو". رسالة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. بإشراف د. فاتمريده ساباني، M.Ag وعليم الدين، S.Ud. .M.Pd.I

يستخدم هذا البحث طرق بحث مختلطة. تستخدم تقنيات جمع البيانات أساليب الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات، وعرض البيانات، والتحقق / استخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات يستخدم تقنيات التثليث.

تظهر نتائج هذا البحث أن: صورة أداء المعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية العليا 1 بالوبو في عامي 2020 و2021 قد تغيرت. في عام 2021، تناقش هذه الأطروحة السلوك القيادي لمديري المدارس في تحسين أداء المعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية العليا 1 بالوبو. يهدف هذا البحث إلى: تحديد وصف أداء المعلم في المدرسة الثانوية الحكومية 1 بالوبو؛ لتحديد السلوك القيادي لمديري المدارس في تحسين أداء المعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية العليا 1 بالوبو.

انخفض أداء المعلم في الكفاءة الاجتماعية والكفاءة المهنية. سلوك القيادة الرئيسية في تحسين أداء المعلم في المدرسة الثانوية الحكومية العليا 1 بالوبو، أي أن المدير يستخدم أسلوب القيادة الديمقراطية وأسلوب القيادة الظرفية. إن أسلوب القيادة الديمقراطية لمدير المدرسة يشرك المعلمين في اتخاذ القرارات بناء على نتائج المداولات ويخلق جواً عائلياً مع المعلمين. يستخدم السلوك القيادي للمدير أسلوب القيادة الظرفية في تحسين أداء المعلمين في SMA Negeri 1 Palopo حيث يكيف المدير نفسه بناءً على الوضع والظروف الحالية، بما في ذلك السلوك الموجه نحو المهام، والسلوك الموجه نحو العلاقات الإنسانية، والسلوك الموجه نحو النضج. وبالتالي، فإن السلوك القيادي لمدير المدرسة في تحسين أداء المعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية العليا 1 بالوبو له تأثير كبير.

الكلمات المفتاحية: السلوك القيادي لمدير المدرسة، أداء المعلم

ABSTRACT

Nita, 2023. "School Principal Leadership Behavior in Improving Teacher Performance at State Senior High School 1 Palopo". Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag and Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.

This research uses mixed methods research. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and verification/drawing conclusions. Checking the validity of the data uses triangulation techniques.

The results of this research show that: The picture of teacher performance at State Senior High School 1 Palopo in 2020 and 2021 has changed. In 2021, this thesis discusses the Leadership Behavior of School Principals in Improving Teacher Performance at State Senior High School 1 Palopo. This research aims: To determine the description of teacher performance at State Senior High School 1 Palopo; To determine the leadership behavior of school principals in improving teacher performance at State Senior High School 1 Palopo.

Teacher performance has decreased in social competence and professional competence. Principal Leadership Behavior in Improving Teacher Performance at State Senior High School 1 Palopo, namely that the principal uses a democratic leadership style and a situational leadership style. The school principal's democratic leadership style involves teachers in making decisions from the results of deliberations and creates a family atmosphere with the teachers. The principal's leadership behavior uses a situational leadership style in improving teacher performance at SMA Negeri 1 Palopo where the principal adapts himself based on the existing situation and conditions, including task-oriented behavior, human relations-oriented behavior, and maturity-oriented behavior. Thus, the principal's leadership behavior in improving teacher performance at State Senior High School 1 Palopo has a significant effect.

Keywords: Principal Leadership Behavior, Teacher Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah merupakan unsur terpenting dalam suatu sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, karena kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan. baik itu pengelolaan, pelatihan dan hasil kinerja guru.¹ Dalam skala internasional salah satu penelitian di Jerman mengemukakan bahwa hanya terdapat 50% pemimpin yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan 75% yang dapat menurunkan kinerja karyawan. Alasan yang ditemukan adalah kurangnya variasi kepemimpinan yang menciptakan ketidaksesuaian dengan situasi yang dihadapi dan mengabaikan gaya kepemimpinan.² Sedangkan untuk kasus utama kepala sekolah di Indonesia ada beberapa persoalan yaitu pertama kurangnya keterampilan manajerial di tingkat pemerintah daerah dan sekolah lokal, yang kedua yaitu perubahan kebijakan pendidikan yang tidak konsisten khususnya di tingkat nasional. Kurikulum, dan masalah lainnya yaitu mengenai kualitas pengajaran oleh guru di Indonesia.³

¹ Bramantyo Rafi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri 1 Gedongkiwo di Yogyakarta. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional "Penguatan Karakter Berbasis Literatu Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0"* (28 september 2019): 886. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2021, Pukul 20:18 WITA

² Hartung Peter, The Impact of Self-Awareness on Leadership Behaviour, *Journal Of Applied Leadership and Management* 8 Vol. 1. No 21 (2020): 3 Diakses pada tanggal 28 Oktober 2021, Pukul 08:20 WITA

³ Ihsani Sadrah, Indrawati Rita, Vianty Machdalena The Transformation Leadership Behavior Or School Principals Of Vocational High Schools In Palembang, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol. 4. No. 1 (Mei 2020): 4. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2021 Pukul 20:04 WITA

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Palopo peneliti melihat bahwa kepala sekolah tersebut telah melaksanakan pengawasannya terhadap kinerja guru yang ada di sekolah tersebut. Hanya saja masih kurang maksimal ini terlihat dari kinerja guru yang dimana masih ada beberapa guru yang datang terlambat yang menyebabkan jadwal mengajar yang tidak terencana, dan beberapa siswa tidak mengikuti proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Sejumlah peneliti telah melakukan penelitian tentang perilaku kepemimpinan dan kinerja guru. Salah satunya Ihsani Sadrah dkk dalam penelitiannya menemukan bahwa perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMK swasta di Palembang berpengaruh terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar.⁴ Sementara Muhamma Isa dalam penelitiannya berfokus pada hubungan perilaku kepemimpinan kepala sekolah, etos kerja guru, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMA/MA, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di SMA/MA.⁵ Sejumlah peneliti menyatakan bahwa perilaku berpengaruh terhadap kinerja guru, namun ada juga yang mengatakan bahwa perilaku tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Irwandi Mamonto dkk

⁴ Ihsani Sadrah, Rita Indrawati, Machdalena Vianty The Transformation Leadership Behaviour Of School Prinsipal Of Vocational High School In Palembang, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Vol. 4 No.1(Mei 2020)*:118. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2021

⁵ Muhammad Isa, hubungan perilaku kepemimpinan kepala sekolah, etos kerja guru dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMA / MA, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, *Jurnal seminar nasional magister manajemen pendidikan UNISKA MAB, Vol 1 No. 1 (2021): 50*. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022

yang berfokus pada pengaruh perilaku kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala Madrasah terhadap kinerja guru di MAN 1 Kotamobagu. Dari hasil penelitiannya membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala Sekolah/Madrasah dan kinerja guru.⁶ Maka dari itu, penelitian ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti perilaku kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru dengan metode yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa peran perilaku kepemimpinan kepala sekolah itu sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin haruslah mempunyai perilaku khusus dalam memenuhi kebutuhan lingkungan belajar-mengajar yang berorientasi pada tujuan. Namun, masih belum diketahui perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang sukses dan efektif terhadap apa yang dapat memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya.⁷ Maka dari itu penelitian ini terinspirasi dari penelitian-penelitian sebelumnya dalam mengungkap masalah-masalah baru yang muncul terkait perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo.

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan persoalan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru. untuk

⁶ Irwandi Mamoto, Rivai Bolotio, Ardianto. “pengaruh perilaku kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 1 Kotamobagu” *Journal of Islamic Education Policy*, Vol 4, No. 2, juli-Desember 2019: 107. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022.

⁷ Pardosi Jawatir, Tria Una Utari Effective Principle Leadership Behaviors to Improve the Teacher Performance and the Student Achievement [version 1; peer review: awating peer review] *F1000Research* 2021, 10:465, hlm. 3 <https://doi.org/10.12688/f1000research.5159.1>. Diakses pada tanggal 11 November 2021, Pukul 05:48 WITA.

mengetahui jenis perilaku kepemimpinan. Maka, peneliti menggunakan teori Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard yang mengemukakan bahwa terdapat tiga jenis perilaku kepemimpinan, meliputi perilaku berorientasi tugas, berorientasi hubungan manusia, dan perilaku berorientasi kematangan. Untuk itu tulisan ini akan dimulai dengan memberikan gambaran mengenai kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo. Penelitian ini juga berusaha mengungkapkan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan fakta, argumen, dan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, peneliti ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian *Mixed Method*, di bawah judul Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo.

B. Batasan Masalah

Penelitian di Jerman mengemukakan bahwa hanya terdapat 50% pemimpin yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan 75% yang dapat menurunkan kinerja karyawan. Sedangkan untuk kasus utama kepala sekolah di Indonesia ada beberapa persoalan yaitu pertama kurangnya keterampilan manajerial di tingkat pemerintah daerah dan sekolah lokal, yang kedua yaitu perubahan kebijakan pendidikan yang tidak konsisten khususnya di tingkat nasional. Kurikulum, dan masalah lainnya yaitu mengenai kualitas pengajaran oleh guru di Indonesia

Dalam penelitian ini, penulis membatasi fokus penelitian untuk menjaga agar penelitian ini tetap terarah, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Gambaran kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

C. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok penelitian ini adalah “Bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo?” permasalahan pokok tersebut dijabarkan ke dalam beberapa sub masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo?
2. Bagaimanakah perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis, dan mendiskripsikan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMA Negeri 1 Palopo. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi yang berkaitan dengan:

1. Gambaran kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo.
2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo.

E. Manfaat Penelitian

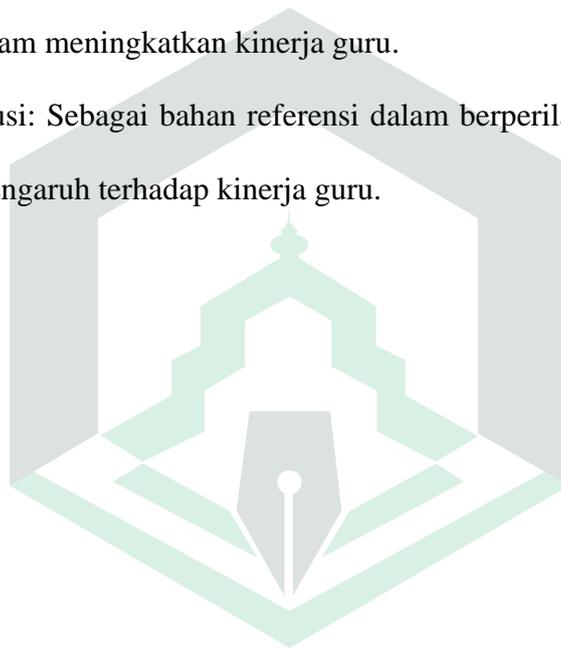
Manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pemanfaatan dan penerapan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga Pendidikan: Sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kinerja guru
- b. Pembaca: Agar pembaca dapat mengetahui perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
- c. Bagi Institusi: Sebagai bahan referensi dalam berperilaku seorang pemimpin dapat berpengaruh terhadap kinerja guru.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Muhammad Isa yang berfokus pada hubungan perilaku kepemimpinan kepala sekolah, etos kerja guru dan budaya organisasi terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian Muhammad Isa menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertama terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, kedua terdapat hubungan yang signifikan antara etos kerja guru terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, ketiga terdapat hubungan yang signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Atas/Madrasah, dan keempat terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, etos kerja, dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.¹

¹ Muhammad Isa, hubungan perilaku kepemimpinan kepala sekolah, etos kerja guru dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMA / MA, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, *Jurnal seminar nasional magister manajemen pendidikan UNISKA MAB*, Vol 1 No. 1 (2021): 50. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022, Pada Pukul 14:37 WITA.

Dari penelitian Muhammad Isa terdapat persamaan pembahasan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Selain itu juga terdapat perbedaan yang dimana penelitian Muhammad Isa menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*Mixed Methods*). Namun demikian penelitian Muhammad Isa menginspirasi peneliti untuk meneliti perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan cara melihat penerapan maupun pelaksanaannya di sekolah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irwandi Mamonto dkk, berfokus pada pengaruh perilaku kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 1 kotamobagu.² Penelitian yang dilakukan Irwandi Mamonto dkk bertujuan untuk menguji pengaruh perilaku kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data diolah dan dikumpulkan menggunakan teknik statistik deskriptif berdasarkan hasil kuisioner para guru di MAN 1 Kotamobagu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dengan kinerja guru. Sedangkan untuk keterampilan manajerial berpengaruh positif

² Irwandi Mamoto, Rivai Bolotio, Ardianto. "pengaruh perilaku kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 1 Kotamobagu" *Journal of Islamic Education Policy*, Vol 4, No. 2, juli-Desember 2019: 107. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022 Pukul 16:31 WITA.

dan tidak signifikan terhadap kinerja guru di MAN 1 Kotamobagu. Kesimpulan yang diambil bahwa pengaruh perilaku kepemimpinan dan keterampilan manajerial apabila digabungkan memiliki pengaruh sedikit terhadap kinerja guru di MAN 1 Kotamobagu. Penelitian yang dilakukan oleh Irwandi Mamonto dkk, memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti perilaku kepemimpinan terhadap kinerja guru, hanya saja perbedaannya penelitian Irwandi Mamonto dkk menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian campuran (*Mixed Methods*) serta lokasi penelitiannya pun berbeda. Namun penelitian yang dilakukan Irwandi Mamonto dkk, telah menginspirasi penulis untuk meneliti apakah perilaku kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru dengan menggunakan metode penelitian campuran (*Mixed Methods*) serta mencari tahu bagaimana gambaran kinerja guru, bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo dan bagaimana dampaknya.

3. Richa Nurlela dkk, meneliti tentang kontribusi perilaku kepemimpinan terhadap loyalitas kerja guru SMA Swasta se-kecamatan Cibungbung.³ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kontribusi perilaku kepemimpinan terhadap loyalitas kerja guru. Sebanyak 25 guru jumlah sampel yang diambil, dengan menggunakan metode *non-probability sampling*

³ Richal Nurlela, Ima Rahmawati, Hana Lestari “Kontribusi Perilaku Kepemimpinan terhadap Loyalitas Kerja Guru SMA Swasta Se-kecamatan Cibugbulang” Jurnal Dirosah Islamiyah, Vol. 3, No. 1 (2021) : 1 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683 DOI: 10.17467/jdi.v3i1.290 . Diakses pada tanggal 15 Januari 2022, pada Pukul 14:54 WITA.

pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dengan cara analisis menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara perilaku kepemimpinan terhadap loyalitas kerja guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin kuat pengaruh perilaku kepemimpinan, maka loyalitas kerja yang dihasilkan guru akan semakin tinggi. Penelitian yang dilakukan Richa Nurlela dkk memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai perilaku kepemimpinan terhadap kinerja guru, sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*Mixed Methods*) serta tempat penelitinyapun berbeda. Namun penelitian ini telah menginspirasi untuk melakukan penelitian mengenai adakah pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kinerja guru. Jadi peneliti ini melihat penerapannya ataupun pelaksanaanya di sekolah. Dengan berfokus pada gambaran kinerja guru, bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah serta dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo.

4. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Peter Hartung di Jerman. Dimana penelitiannya bertujuan untuk menemukan dampak signifikan secara statistik dari kesadaran diri pada perilaku kepemimpinan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.⁴ data untuk pengujian hipotesis dikumpulkan secara anonym melalui versi online dari survei tugas kepemimpinan selama

⁴ Hartung Peter, The Impact of Self-Awareness on Leadership Behaviour, *Journal Of Applied Leadership and Management* 8 Vol. 1. No 21 (2020): 3. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2021

Mei-Desember 2019 (N=255), metode pemeriksaan berupa statistik deskriptif, analisis faktor eksploratif, analisis faktor eksploratif dan analisis korelasi. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 127 penelitian yang ada mengkonfirmasi dampak positif yang kuat menunjukkan hasil yang signifikan. Penelitian yang dilakukan Peter Hartung memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perilaku kepemimpinan namun bedanya penelitian Peter Hartung meneliti persoalan kesadaran diri terhadap perilaku kepemimpinan juga menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*Mixed Methods*). Dengan begitu penelitian yang dilakukan oleh Peter Hartung telah menginspirasi penelitian ini untuk mengetahui dampak dari perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo.

B. Deskripsi Teori

Grand teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kepemimpinan situasional Hersey Blanchard. Pendekatan kepemimpinan yang dikembangkan oleh Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard menguraikan bahwa perilaku kepemimpinan yang paling efektif tergantung kesesuaian antara beberapa faktor. Yaitu perilaku berorientasi tugas, perilaku berorientasi hubungan manusia, dan perilaku berorientasi kematangan.

Perilaku berorientasi tugas merupakan kadar upaya pemimpin mengorganisasi dan menetapkan peran bawahan, menjelaskan kegiatan setiap anggota, kapan, dimana, dan bagaimana cara menyelesaikannya. Dicitrakan dengan

upaya untuk menetapkan struktur organisasi, saluran komunikasi, dan prosedur penyelesaian masalah secara jelas dan rinci. Dimensi perilaku tugas dan indikator perilaku mencakup: (a) Penyusunan tujuan, (b) Pengorganisasian, (c) Penetapan batas waktu, (d) Pengarahan, (e) Pengendalian.

Perilaku berorientasi hubungan manusia merupakan kadar upaya pemimpin dalam membina hubungan pribadi diantara para pemimpin dan bawahan dengan membuka saluran komunikasi, menyediakan dukungan sosioemosional dan kemudahan perilaku. Dimensi perilaku dan indikator perilaku meliputi : (a) memberikan dukungan, (b) mengkomunikasikan, (c) memudahkan interaksi, (d) aktif mendengarkan, (e) memberikan umpan balik. Sedangkan perilaku berorientasi Kematangan bawahan, adalah kemampuan atau kemauan individu untuk memikul tanggung jawab sehingga dapat mengarahkan perilaku bawahan. Seseorang yang matang dalam suatu pekerjaan tidak berarti bahwa orang tersebut juga matang untuk pekerjaan lainnya. Kematangan bawahan terdiri dari dua dimensi yaitu pertama matang karena mampu dalam arti mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan individual dalam melaksanakan tugas, kedua matang karena mau untuk melakukan suatu pekerjaan karena adanya rasa yakin, dan termotivasi.⁵

1. Perilaku Kepemimpinan

a. Pengertian Kepemimpinan

⁵ Sentot Imam Wahjono, "Perilaku Kepemimpinan dalam Organisasi" Jurnal Umsurabaya, Bahan Ajar PO Kepemimpinan. 25 Juni 2022. Diakses pada tanggal 23 Februari 2023.

Istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kecakapan dan tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang.⁶ Menurut Amirullah dan Budiyo dalam bukunya mengenai pengantar manajemen yang dikutip oleh Irwilda dan Sarson mengemukakan bahwa, kepemimpinan merupakan orang yang memiliki kewenangan dalam memberikan tugas, kemampuan untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain (bawahan) melalui pola hubungan yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁷ Menurut Mullins yang dikutip oleh Sutarto mengatakan bahwa kepemimpinan didasarkan pada sebuah fungsi kepribadian yang dapat dilihat dari perilaku seseorang ketika sedang memimpin suatu kelompok ataupun organisasi.⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu usaha dalam mempengaruhi orang lain dalam memberikan dorongan dan bimbingan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan tentunya tidaklah lepas dari bagaimana perilaku seseorang dalam memimpin.

Menurut Mardikaningsih yang dikutip oleh Jahroni dkk bahwa perilaku kepemimpinan akan memberikan dampak yang nyata terhadap perilaku dan hasil kerja karyawan.⁹ Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mudzakir

⁶ Masduki Duryat, *Kepemimpinan Pendidikan (Meneguhkan Legitimasi dalam Berkontestasi di Bidang Pendidikan)*, (Indramayu: Alfabeta 2021), 10

⁷ Irwilda, Sarson. "Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Lemito" *Jurnal Berajah Journal*, Vol 2, No. 1 (Desember 2021-Februari 2022): 105 DOI: 10.47353/bj.v2i1.60 Website: www.ojs.berajah.com. Diakses pada tanggal 19 juli 2022 pukul 16:18 WITA

⁸ Sutarto Wijono, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Oganisasi*. Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018). 1

⁹ Jahroni, Didit Darmawan, Rahayu Mardikaningsih, Ella Anastasya Sinambela, "Peran Insentif, Perilaku Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Penguatan Komitmen

mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan tidak lain merupakan cara seorang dalam menjalankan suatu kepemimpinan. Menurut Morgan dkk yang dikutip oleh Mudzakir, perilaku adalah berbagai hal yang dikerjakan oleh seorang manusia atau seekor binatang yang bisa diamati dalam berbagai hal. Maka dari itu perilaku berbeda dengan pikiran maupun perasaan, karena perilaku dapat dirasakan, diamati, direkam dan dipelajari. *“Behaviour includes anything a person or animal does that can be observed in some way. Behaviour unlike mind or thought or studied”*¹⁰

b. Kepala Sekolah

Kata kepala sekolah terdiri dari dua kata yaitu kepala dan sekolah dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam sebuah organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah suatu lembaga yang dimana di dalamnya merupakan tempat menerima dan memberi pelajaran. Sehingga demikian kepala sekolah dapat diartikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang di berikan tugas dalam memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹¹

Menurut Usman dalam Penelitian Agustina mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang dapat diidentifikasi melalui dua tipe

Organisasi” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol 4, N0. 2, Juni (2021). 1390 DOI: <https://doi.org/10.86778/jesya.v4i2.601> . Diakses pada tanggal 20 Juli 2022 Pukul 23:16 WITA

¹⁰ Muzakir, “Hubungan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru” *Jurnal Disrupsi Bisnis*, vol 2, No. 1, januari (2021)

¹¹ Sukatin, Amrizal, Mahfudz. “Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Kerja Guru” *Jurnal Penelitian dan Sosial Keagamaan*, Vol 11, Edisi 1 Juni (2021) www.ejournal.annadawahkualatungkal.ac.id e-ISSN:2656-7628,p-ISSN: 2338-8862. Diakses pada tanggal 21 Juli 2022 Pukul 07:25 WITA.

kepemimpinan, yaitu pemimpin yang berorientasi pada tugas (*task oriented*) dan pemimpin yang berorientasi pada bawahan (*employee oriented*).¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang pemimpin dalam suatu pendidikan yang memberikan pengarahan.

c. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

Stephen P. Robbins yang dikutip oleh Sukatin dkk mengemukakan bahwa teori perilaku kepemimpinan merupakan hal yang utama dan spesifik dalam perilaku dan membedakan antara pemimpin dan bukan pemimpin. Sebuah filosofi pola pikir teori perilaku kepemimpinan mengemukakan bahwa kepemimpinan berhubungan dengan perilaku seseorang dalam memimpin. Jadi teori ini menjelaskan bahwa untuk menjadi seorang pemimpin haruslah memiliki perilaku-perilaku tertentu agar dengan begitu dapat berpotensi menjadi seorang pemimpin dalam situasi dimanapun dan kapanpun.¹³ Kata kemampuan, pengaruh, dan kelompok adalah konsep kunci dari definisi Robbins.¹⁴

Ada beberapa bentuk perilaku kepemimpinan kepala sekolah di antaranya

- 1) Perilaku dalam pengambilan keputusan kepala sekolah haruslah membangun komunikasi yang baik, intens dalam rangka mengambil informasi, dengan mempertimbangkan berbagai hal. Penjelasan ini pun sejalan dengan pendapat

¹² Putri Agustina, “Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol 8, No 2, Oktober (2018) 208. Diakses pada tanggal 21 Juli 2022 Pukul 06:52

¹³ Sukatin, Amirzal, Mahfudz. “Perilaku Kepemimpinan kepala sekolah dan Partisipasi Kerja Guru” *Jurnal penelitian dan sosial keagamaan*, Vol. 11, Edisi 1, Juni (2021) www.ejournal.an-nadwah.ac.id. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022, Pukul 14:39 WITA.

¹⁴ Hirul Fauzi, Muntholib, Kasful Anwar, *Perilaku Kepemimpinan Partisipatif Pengembangan Kepuasan Kerja Dosen di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. (Klaten: Lakeisha, 2019), 20.

siswanto mengatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan berbagai macam kegiatan yang dilakukan seseorang dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi kemudian memutuskan mengambil berbagai alternative yang dianggap paling tepat sesuai dengan lingkungannya.

- 2) Perilaku penghargaan dan hukuman melibatkan pemberian penghargaan kepada guru yang berprestasi. Bukan hanya dalam bentuk uang ataupun barang tetapi bisa berupa ucapan terima kasih kepada mereka. Setiap guru juga dapat diberikan hukuman ketika melakukan sebuah kesalahan berupa teguran maupun nasehat bahkan dapat dipanggil keruangan rapat. Hal ini sejalan dengan pengertian reward itu sendiri, yaitu reward hadiah, penghargaan, ataupun reward yang tujuannya agar seseorang dapat lebih giat dalam usahanya memperbaiki atau meningkatkan kinerja guru yang telah dicapai. Sedangkan hukuman merupakan ancaman yang ditujukan dalam meningkatkan kinerja pegawai yang melanggar, sehingga guru-guru lainnya tidak melakukan kesalahan yang sama.
- 3) Perilaku komunikasi interpersonal kepala sekolah. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang membentuk hubungan dengan orang lain. Hubungan ini dikelompokkan dalam beberapa cara termasuk interaksi intim, percakapan sosial interogasi, atau pemeriksaan dan wawancara. dilakukan dengan melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembinaan internal dan eksternal, berusaha adil, selalu melindungi guru, dan bersikap ramah dan penuh perhatian.

- 4) Perilaku keteladan kepala sekolah merupakan penanaman ahklak, budi pakerti, dan kebiasaan baik yang harus diajarkan dan dibiasakan dalam memberikan contoh-contoh yang konkrit.¹⁵

Sebagai pemimpin kepala sekolah haruslah memiliki perilaku yang mampu mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi, mengajak mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan memberikan sanksi, serta dapat membina guru untuk mencapai kinerja sekolah secara efektif dan efisien.¹⁵

Mengenai perilaku kepemimpinan telah dibahas dalam Firman Allah Swt. QS. Shad/ 38 : 26.

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ
عَن سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Terjemahannya:

”Hai Daud, Sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, Maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat darin jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”¹⁶

¹⁵ Ilmi Zainal, Ahmad Muhyani Rizalie, School Principal Leadersip Behaviour-A Multi Case Study, *Jurnal K6, Pendidikan dan Manajemen 2020*, Jil.3, No. 1 <http://dx.doi.org/10.11594/jk6em.03.01.07>

¹⁵ Muhammad Isa “Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Etos Kerja Guru dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah” *Jurnal Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan UNISKA MAB*, Vol 1 No. 1 (2021) Diakses pada tanggal 15 januari 2022, pada pukul 14:37 WITA

¹⁶ Departemen Agama RI Al-Qur’an dan Terjemah *Special For Woman* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema)

Tafsiran ayat ini yaitu apabila seorang pemimpin mengikuti hawa nafsunya, maka ia akan tersesat dari petunjuk yang ditetapkan Allah untuk membimbing umatnya. Sesungguhnya orang-orang yang meninggalkan kebenaran dan sesat dari jalan Allah, maka ia akan mendapatkan azab yang pedih. Hal ini memberikan pelajaran kepada para pemimpin dan yang dibawahnya untuk mengikuti jalan yang lurus.¹⁷

d. Jenis-Jenis Perilaku Kepemimpinan

Perilaku kepemimpinan merupakan perilaku khusus para pemimpin yang berhubungan dengan tugas dan perannya sebagai suatu kepribadian dari seorang pemimpin yang diwujudkan dalam aktivitas kepemimpinannya dalam hal ini erat kaitannya dengan mengelola tugas dan hubungan dengan para bawahan atau pegawai untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi.

Menurut Nur Efendi yang dikutip oleh Monica dalam bukunya mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan ada tiga jenis, yang didasarkan pada hubungan antara tiga faktor, yaitu sebagai berikut:

1) Perilaku tugas (*Task Behavior*) merupakan pemberian petunjuk oleh pemimpin terhadap anak buah meliputi penjelasan tertentu, apa yang harus dikerjakan, bilamana, dan bagaimana cara mengerjakannya, serta mengawasi mereka secara ketat.

Sebagaimana dalam hadis Rasulullah SAW bersabda:

¹⁷ Muhammad “Tafsir Ayat-ayat tentang Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam” *Jurnal Almufida*, Vol 11, No 1 Januari-Juni (2017) 145. Diakses pada tanggal 26 Desember 2022. Pukul 20.34

وَحَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ الْمِسْمَعِيُّ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا وَ قَالَ
 الْأَخْرَانِ حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ أَنَّ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ زِيَادٍ دَخَلَ
 عَلَى مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ فِي مَرَضِهِ فَقَالَ لَهُ مَعْقِلٌ إِنِّي مُحَدِّثُكَ بِحَدِيثٍ لَوْلَا أَنِّي فِي الْمَوْتِ لَمْ
 أُحَدِّثْكَ بِهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ أَمِيرٍ يَلِي أَمْرَ الْمُسْلِمِينَ ثُمَّ لَا
 يَجْهَدُ لَهُمْ وَيَنْصَحُ إِلَّا لَمْ يَدْخُلْ مَعَهُمُ الْجَنَّةَ وَ حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ مُكْرَمٍ الْعَمِّيُّ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ
 إِسْحَاقَ أَخْبَرَنِي سَوَادَةُ بْنُ أَبِي الْأَسْوَدِ حَدَّثَنِي أَبِي أَنَّ مَعْقِلَ بْنَ يَسَارٍ مَرِضًا فَأَتَاهُ عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ زِيَادٍ
 يَعُودُهُ نَحْوَ حَدِيثِ الْحَسَنِ عَنْ مَعْقِلٍ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Dan telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan Al Misma'i dan Ishaq bin Ibrahim dan Muhammad bin Mutsanna, Ishaq berkata; telah mengabarkan kepada kami, sedangkan yang dua mengatakan; telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam telah menceritakan kepadaku ayahku dari Qatadah dari Abu Al Malih, bahwa Ubaidullah bin Yazad menjenguk Ma'qil bin Yasar ketika sakit, Ma'qil lalu berkata kepadanya, "Sungguh saya akan menceritakan kepadamu suatu hadits, sekiranya saya tidak diambang kematian niscaya saya tidak akan menceritakannya kepadamu. Saya pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "setiap pemimpin yang menangani urusan kaum muslim, tetapi tidak berusaha semaksimal mungkin untuk mengurus mereka dan memberikan arahan kepada mereka, maka dia tidak akan bisa masuk surga bersama kaum muslim itu" Dan telah menceritakan kepada kami 'Uqbah bin Mukram Al 'Ammi telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ishaq telah mengabarkan kepadaku Sawadah bin Abu Al Aswad telah menceritakan kepadaku ayahku bahwa Ma'qil bin Yasar jatuh

sakit, lantas Ubaidullah bin Ziyad datang menjenguknya... seperti haditsnya Hasan dari Ma'qil". (HR. Muslim).¹⁸

2) Perilaku hubungan (*relationship Behavior*) merupakan ajakan yang disampaikan oleh pemimpin melalui komunikasi dua arah yang meliputi mendengar dan melibatkan anak buah dalam pemecahan masalah.

Mengenai perilaku pemimpin terhadap hubungannya dengan para bawahan telah dijelaskan dalam Q.S Al-Imran 03 : 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِن حَوْلِكَ فَاعْفُ

عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”¹⁹

Tafsir Al-Wajiz mengenai ayat ini maka dengan rahmat dari Allah engkau telah berlaku lembut kepada mereka, karena jika engkau keras, keras hati, niscaya mereka berpecah dari sekelilingmu, lantaran itu, ampunkanlah mereka, dan

¹⁸ Abu Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Imaarah, Juz 2, No. 1829, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 189.

¹⁹ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah *Special For Woman* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema)

mintakanlah ampun untuk mereka, dan ajaklah mereka bermusyawarah di dalam urusan itu, lantas apabila engkau telah teguh hati, maka bertawakallah kepada Allah, karena sesungguhnya Allah itu cinta kepada mereka yang bertawakal.²⁰ Dalam hadis dijelaskan mengenai pengambilan keputusan. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw.

حَدَّثَنَا هَنَّادٌ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْجُعْفِيُّ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ حَنْشٍ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ لِي

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَقَاضَى إِلَيْكَ رَجُلَانِ فَلَا تَقْضِ لِلأَوَّلِ حَتَّى تَسْمَعَ كَلَامَ الأَخْرِ
فَسَوْفَ تَدْرِي كَيْفَ تَقْضِي. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Hannad, telah menceritakan kepada kami Husain Al Ju’fi dari Za’idah dari Simak bin Harb dari Hanasy dari Ali ia berkata; Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam mengatakan kepadaku: "Jika ada dua orang mengajukan suatu perkara kepadamu maka janganlah engkau memutuskan hukum kepada orang pertama hingga engkau mendengar perkataan orang kedua, niscaya engkau akan mengetahui bagaimana engkau memutuskan hukum”. (HR. At-Tirmidzi).²¹

3) Kematangan (maturity) yaitu kemampuan dan kemauan anak buah dalam mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya.²²

²⁰ Riduan, Rizki Rahayu, Zuhud Suriono, “Tafsir Ayat-ayat Al-Qur’an tentang Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Isla

²¹ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Ahkam, Juz. 3, No. 1336, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994 M), h. 63.

²² Monica Feronica Bormasa, kepemimpinan dan Efektivitas Kerja, (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020) h 32

Menurut Stephen P Robbins Universitas Michigan dalam penelitian perilaku kepemimpinan mengemukakan dua jenis perilaku yang dikutip oleh Mahdayeni dkk yaitu sebagai berikut:

- 1) Orientasi kepada bawahan (*employee oriented*)
- 2) Orientasi produktivitas (*production oriented*).²³

Sedangkan menurut Nanang Fattah yang dikutip oleh Didi dalam bukunya juga mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan dibagi dua yaitu:

- 1) Perilaku yang berorientasi pada tugas yaitu meliputi; mengutamakan pencapaian tujuan, menilai pelaksanaan bawahan, menetapkan batasan-batasan waktu pelaksanaan tugas, menetapkan standar tertentu terhadap tugas-tugas bawahan, dan melaksanakan pengawasan secara ketat terhadap tugas.
- 2) Perilaku yang berorientasi pada tenggang rasa yaitu meliputi; memperhatikan kebutuhan bawahan, berusaha menciptakan suasana saling percaya, menciptakan suasana saling menghargai, memiliki sikap bersahabat, menumbuhkan peran serta dalam membuat keputusan dan kegiatan lain dan lebih mengutamakan pengarahan diri, mendisiplinkan diri serta dapat mengontrol diri.²⁴

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Agustina mengemukakan bahwa terdapat tiga dimensi perilaku kepemimpinan, yaitu sebagai berikut:

²³ Mahdayeni, Martinis yamin, Fadillah, Kepemimpinan dan Inovasi Kependidikan pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Provinsi Jambi (Klaten: Lakeisha, 2019). 43

²⁴ Didi Pianda, Kinerja Guru kompetensi guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 79

- 1) Berorientasi Perilaku tugas (*Task Behavior*) Pemimpin yang berorientasi pada tugas lebih memperhatikan penyelesaian tugas dengan pengawasan yang ketat agar tugas selesai sesuai dengan keinginannya dan hubungan baik dengan bawahan diabaikan
- 2) Berorientasi perilaku hubungan (*Relationship Behaviour*). Pemimpin yang berorientasi pada karyawan cenderung lebih memperhatikan hubungan yang baik dengan karyawannya, lebih memotivasi dari pada mengawasi dengan ketat, dan lebih merasakan perasaan bawahannya.
- 3) Berorientasi Perilaku kematangan (*Maturity Behavior*) Yaitu memberikan pemahaman dan kesadaran kepada bawahan tentang tanggung jawab yang harus diselesaikan.²⁵

Dari ketiga dimensi tersebut yang dipandang paling memberikan pengaruh adalah perilaku kematangan (*Maturity*). Karena dengan sadarnya para bawahan atau pekerja akan tanggung jawabnya menjadikan kegiatan manajerial lebih mudah dijalankan. Dalam melaksanakan tugasnya mulai dari berorientasi tugas hingga berorientasi pada kematangan yang dilakukan oleh pemimpin dapat dinyatakan sebuah perilaku. Perilaku yang dihasilkan pemimpin dalam menjalankan kinerjanya akan sangat mempengaruhi bawahannya. Jadi ketika seorang pemimpin memberikan perilaku yang baik maka akan berpengaruh kebaikan juga pada bawahannya. semua kebaikan yang dihasilkan oleh pemimpin dan bawahannya akan memberikan efektifitas kerja.

2. Kinerja Guru

²⁵ Putri Agustina, "Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol 8, No 2, Oktober (2018) 208. Diakses pada tanggal 21 Juli 2022

a. Pengertian Kinerja

Arti kata kinerja dalam KBBI yaitu sesuatu yang dicapai.²⁶ Sedangkan menurut Fattah yang dikutip oleh Waryani mengemukakan bahwa kinerja merupakan terjemah dari kata “kinerja” yang berarti ungkapan kemampuan yang didasari pada pengetahuan, sikap dan keterampilan serta motivasi dalam melakukan suatu pekerjaan.²⁷

Menurut Novia yang dikutip oleh Irma dan Indah mengatakan bahwa Hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawabnya merupakan pengertian dari kinerja.²⁸ Supriadi dalam penelitiannya yang dikutip oleh Muspawi mengemukakan bahwa kinerja sebagai hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan standar, ukuran dan waktu berdasarkan dengan jenis pekerjaan yang sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan. Kinerja sendiri berasal dari kata *performance*. Kata *performance* memiliki tiga artian yaitu:

- 1) prestasi, seperti dalam kalimat “*high performance car*” atau “mobil yang sangat cepat”;
- 2) yaitu pertunjukan, seperti halnya dalam kalimat atau konteks “*folk dance performance*”, yaitu “pertunjukan tari-tarian rakyat”;

²⁶ Tim Reality, “*Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*”, Edisi 1 (Surabaya: Reality Publisher, 2008), 371.

²⁷ Waryani, “*Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar*”, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), 11.

²⁸ Irma Tarigan, Indah Rianti Panggabean, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru-Guru di SMK Negeri 7 Medan” *Jurnal Global Manajemen*, Vol 11, No. 1, Juni (2022) 204. Dikutip pada tanggal 21 Juli 2022 pukul 09:39

- 3) yaitu pelaksanaan tugas. Seperti dalam kalimat atau konteks “*in performance his/her duties*”.²⁹

Maka disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja atau prestasi kerja seseorang atau organisasi dalam bentuk kegiatan yang dilakukan, digambarkan dan dihasilkannya sesuatu hal, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan petunjuk, fungsi, dan tugasnya yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi.

b. Guru

Rochman dan Gunawam yang dikutip oleh Dhillphy mengemukakan bahwa Secara Etimologi guru di sebut pendidik. Kata guru merupakan padanan dari kata *teacher* bermakna sebagai (*the person who teach, especially in school*) atau guru adalah seseorang yang mengajar, khususnya di sekolah atau madrasah. Kata *teacher* berasal dari kata kerja to teach atau *teacing* yang berarti mengajar. Jadi dari kata *teacher* adalah guru, pengajar.³⁰

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³¹

c. Kinerja Guru

²⁹ Mohammad Muspawi. “Strategi Peningkatan Kinerja Guru”, *jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi (JIUBJ)*, 21 (1), Februari (2021) DOI 10.33087/ijubj.v21i1.1265 Dikutip pada tanggal 22 Juni 2022.

³⁰ Shilphy Afiattresna Octavia, “*Sikap Kinerja Guru Profesional*” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 3

³¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Pdf, h.2

Menurut Suwatno yang dikutip oleh Kayan mengemukakan bahwa kinerja guru adalah suatu keberhasilan dari seorang guru dalam menyelesaikan tugas pokoknya.³²

Menurut Amanda yang dikutip oleh Reni Wulandari dkk mengemukakan bahwa Kinerja guru ialah suatu keadaan yang menggambarkan usaha seorang guru dalam menghadapi peran tugasnya disekolah dan juga menjelaskan adanya suatu perbuatan yang ditunjukkan oleh guru selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.³³ Kinerja merupakan salah satu tolak ukur seseorang ataupun suatu kelompok dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuannya dalam mencapai tujuan dan standarisasi yang telah ditentukan. Selanjutnya kinerja merupakan suatu hasil dari fungsi pekerjaan tertentu yang di dalamnya terdapat tiga aspek, yaitu kejelasan tugas dimana merupakan tanggung jawab, kesesuaian hasil yang diharapkan dan terwujud dari suatu pekerjaan.³⁴

d. Penilaian Kinerja

Menurut Ferdinan yang dikutip oleh Yesinthia dkk, mengemukakan bahwa Secara harfiah kata penilaian berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, akar katanya *value* yang artinya nilai. Jadi istilah penilaian menunjuk pada suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Kinerja diartikan juga sebagai

³² Sedihati Kayan Lumbangaol, Erna Budhiarti Nababan, Maya Silvi Lydia, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Selama Pembelajaran *Daring* menggunakan Metode *Vikor*”. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 6, No. 2,(April 2022), h 1. <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/ndex.php/mibDOI:10.30865/mb.v6i2.3798> diakses pada tanggal 21 Juli 2022.

³³ Reni Wulandari, Sudarwati, Ida Aryati, “Peningkatan Kinerja Guru di SMKN Miri Kabupaten Sragen” *Jurnal Pendidikan*. Vol 6, No. 1, Maret (2022). Dikutip pada tanggal 21 Juni 2022 Pukul 09:12

³⁴ Sukatin, Amrizal, Mahfudz. “Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Kerja Guru” *Jurnal Penelitian dan Sosial Keagamaan*, Vol 11, Edisi 1 Juni (2021) www.ejournal.annadawahkualatungkal.ac.id e-ISSN:2656-7628,p-ISSN: 2338-8862

tingkat atau derajat pelaksanaan tugas seseorang atas dasar kompetensi yang dimilikinya. Istilah kinerja tidak dapat dipisahkan dengan bekerja karena kinerja merupakan hasil dari proses bekerja. Penilaian kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, menegaskan bahwa penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier, kepangkatan, dan jabatannya.³¹

Menurut T.R Mitchell yang dikutip oleh Waryani mengemukakan bahwa standar Penilaian kinerja dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:

- 1) *Quality of work* kualitas hasil belajar
- 2) *Promptness* ketetapan waktu penyelesaian pekerjaan
- 3) *Initiative* prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan
- 4) *Capability* kemampuan menyelesaikan pekerjaan
- 5) *Communication* kemampuan membina kerja sama dengan pihak lain.

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan penilaian, yaitu membandingkan apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan.³²

³¹ Vivi Yesinthia, Siswanto, Indra Kanedi, "Penenerapan Metode Moora dalam Penilaian Kinerja Guru di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu" *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)*, Vol 1, No.1, Januari (2022) 14. Diakses pada tanggal 21 juli 2022 Pukul 11: 28

³² Waryani, "Dinamika Kinerja Guru dan Gaya,..., 12

Salah satu tujuan dilakukannya penilaian kinerja guru adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari seorang guru selama menjalankan tugas, sehingga dengan adanya hasil penilaian kinerja guru, setiap guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas.³³

Penilaian kinerja guru kelas atau guru mata pelajaran dilakukan dengan mengacu kepada dimensi tugas utama guru yang meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai termasuk di dalamnya menganalisis hasil penialain dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian. Dimensi tugas utama ini kemudian diturunkan menjadi indikator kinerja yang terukur sebagai bentuk unjuk kerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya akibat dari kompetensi yang dimiliki guru.

Penilaian kinerja guru (PKG) menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.³⁴ Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan dan penerapan kompetensinya. Adapun komponen penilaian kinerja guru meliputi empat kompetensi yaitu:

- 1) Kompetensi pedagogik

³³ Sedihati Kayan Lumbangaol, Erna Budhiarti Nababan, Maya Silvi Lydia, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Selama Pembelajaran *Daring* menggunakan Metode *Vikor*". *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 6, No. 2,(April 2022), h 1. <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/ndex.php/mibDOI:10.30865/mb.v6i2.3798> diakses pada tanggal 21 Juli 2022 pukul 11:15

³⁴ Imran Tululi, "Download Aplikasi dan Buku Pedoman Penilaian Kinerja Guru (PKG) Terbaru Buku 2", 05 Oktober 2022, <https://www.imrantulili.net/berita/detail/download-aplikasi-dan-buku-pedoman-penilaian-kinerja-guru-pkg-terbaru-buku-2> diakses pada 06 Februari 2023.

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang dibutuhkan seorang guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta efisien. Adapun indikator kompetensi pedagogik yaitu:

- a) Mengetahui karakter peserta didik
- b) Mengetahui teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran
- c) Pengembangan kurikulum
- d) Kegiatan pembelajaran yang mendidik
- e) Pengembangan potensi peserta didik
- f) Komunikasi dengan peserta didik
- g) Penilaian dan evaluasi³⁵

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan seseorang yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Adapun indikator kompetensi pedagogik yaitu:

- a) Bertindak sesuai norma agama
 - b) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan
 - c) Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.³⁶
- ## 3) Kompetensi sosial

³⁵ Yustina dan Ricky Apriyandi Putra, “*Buku Referensi Problem Based Learning (PBL) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots) melalui Blended Learning*”, cet. 1 (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2022), h 8.

³⁶ Mulyana A.A, “*Rahasia Menjadi Guru Hebat: Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*”, Grasindo, h. 104.

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Adapun indikator kompetensi pedagogik yaitu:

- a) Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif
- b) Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.³⁷
- 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Adapun indikator kompetensi pedagogik yaitu:

- a) Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b) Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.³⁸

C. Kerangka Pikir

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk mengemukakan kebenaran untuk mengarahkan dan mempermudah dalam proses berpikir maka dibuatlah kerangka berpikir dalam suatu karya ilmiah. Kerangka pikir merupakan suatu rangkaian konsep dasar ilmiah yang disertai alur penjelasan yang berhubungan dengan variable bebas dan variable terikat yang menjadikan dasar

³⁷ Joko Sulistiyono, *“Meningkatkan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah melalui Supervisi dan Pembimbingan Berkelanjutan”*, cet. 1 (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h 15.

³⁸ Sudamin, *“Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Pendekatan Supervisi Kolaboratif”*, (Lakeisha. 2022), h. 8.

analisa peneliti berdasarkan teori yang telah disusun berkaitan dengan apa yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menuangkan kerangka pikirannya dalam bentuk bagan kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



2.1 Bagan Kerangka Pikir

Penelitian mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang paling penting dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan gambar tersebut, alur penelitian diawali dengan adanya kegiatan pengamatan mengenai gambaran kinerja guru pada tahun 2020 dan pada tahun 2021. Adanya pengamatan mengenai gambaran atau bentuk penilaian hasil kinerja guru pada tahun 2020 dan tahun 2021 guna untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja

guru pada tahun 2020 dan tahun 2021 atau tidak ada perbedaan. Kemudian dari gambaran tersebut akan diketahui bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, baik perilaku berorientasi pada Tugas, perilaku berorientasi pada hubungan manusia dan terakhir perilaku berorientasi pada kematangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut *Creswell* penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yanagaa menggabungkan antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif.¹ Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*Mixed Methodes*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode penelitian kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komperhensif, valid, reliable dan objektif.²

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang tidak menggunakan statistic, melainkan menggunakan pengumpulan data, analisis, kemudian dijabarkan dalam bentuk gagasan bukan dengan angka-angka. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kombinasi (*Mixed Methodes*) yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, menerangkan dan menjawab secara lebi rinci

¹ *Jhon W. Creswell, Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Edisi III)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 22.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 404

permasalahan yang diteliti atau penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kejadian sosial, yaitu dengan cara melakukan gambaran mengenai variabel yang berkaitan dengan masalah atau unit yang diteliti terhadap fenomena yang diuji.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah “perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo” fokus utama tersebut dijabarkan ke dalam beberapa sub fokus penelitian, sebagai berikut:

3.1 Tabel Fokus Penelitian

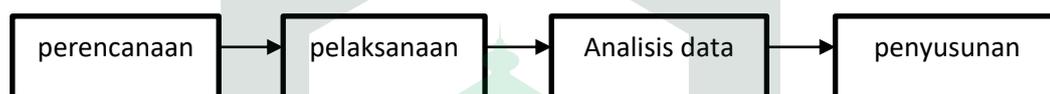
No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1.	Bagaimana gambaran kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo?	gambaran kinerja guru pada tahun 2020 dan 2021 apakah ada perbedaan atau sama saja.
2.	Bagaimanakah perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo?	Wujud perilaku kepala sekolah a. Berorientasi Tugas b. Berorientasi Hubungan Manusia c. Berorientasi pada kematangan

C. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami fokus penelitian ini maka terdapat dua istilah yang perlu didefinisikan, yaitu:

- a. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah merupakan tindakan-tindakan spesifik seorang pemimpin dalam memberikan dorongan dan arahan dalam kerja tentang disiplin, komitmen, dan ke efektifan untuk meningkatkan kinerja sekolah.
- b. Kinerja guru merupakan hasil kerja dalam melaksanakan pekerjaan sebagai upaya kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar sesuai target dan tujuan yang ingin disepakati bersama guna untuk menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.

D. Desain Penelitian



Ada empat tahap desain yang digunakan dalam merancang penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan Penamaan (menentukan judul), membuat rencana penelitian, menentukan lokasi penelitian, dan membuat instrumen penelitian adalah bagian dari fase ini.
2. Pelaksanaan Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian dan sebagai instrumen manusia dan pelaksanaan penelitian, peneliti mencari informasi pada tahap ini, terutama melalui wawancara dengan beberapa partisipan yang terlibat dalam perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo, untuk mendapatkan data tertentu yang dapat memberi tahu tentang subjek yang sedang dibahas.

3. Analisis Data Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dari studi dokumentasi berupa hasil penilaian kinerja guru pada tahun 2020 dan tahun 2021. Hasil wawancara dengan sejumlah pihak yang bertanggung jawab dianalisis oleh peneliti mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
4. Menyusun laporan penelitian Setelah menyelesaikan penelitian dan melakukan persiapan analisis materi selanjutnya menyusun laporan berdasarkan buku panduan pedoman penulisan skripsi. Laporan penelitian adalah langkah terakhir yang akan diselesaikan sebelum ujian dimana peneliti menuliskan dan menyampaikan hasilnya dalam bentuk skripsi.

E. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini peneliti akan menjelaskan maksud kedua jenis data tersebut.

a. Data Primer (Data Utama)

Menurut Sekaran dan Bougie yang dikutip oleh Mahmud dan Puspita data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu.³ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data penelitiannya secara langsung dengan beberapa cara yaitu wawancara maupun observasi, yang menjadi data primernya yaitu beberapa guru di SMA Negeri 1 Palopo.

b. Data Sekunder (Data Pendukung)

³ Mahmud Sholihin, *Puspita Ganiy Anggraini, Analisis Data Peneliti Menggunakan Software STATA*, Edisi 1 (Yogyakarta: Penerbit Andi Anggota IKAPI, 2020), 26

Menurut Sekaran dan Bogie yang dikutip oleh Mahfud dan Puspita Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan sumber yang telah ada, melauli sumber data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu (bukan untuk penelitian ini).⁴

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi dua unsur, yaitu:

- 1) Tempat (*Place*), yaitu sumber yang menyajikan data misalnya ruangan, dan kelengkapan sarana dan prasarana. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).
- 2) Kertas (*Paper*), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan nama, dan sebagainya.⁵

F. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Palopo. Pemilihan lokasi di SMA Negeri 1 Palopo ini didasarkan pada sebuah gambaran kinerja guru kemudian perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo. Salah satu alasan pemilihan lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Palopo yang didasarkan pada fakta yaitu masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah yang menyebabkan jadwal mengajar yang tidak terencana, dan beberapa siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

⁴ Mahmud Sholihin, *Puspita Ganiy Anggraini, Analisis Data Penelitian Menggunakan.....*,27.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Studi Kasus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 107.

Waktu yang digunakan peneliti untuk meneliti dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) bulan yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dan pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang digunakan pertama yaitu kisi-kisi instrumen untuk menunjukkan hubungan antara definisi istilah dan indikator yang diteliti dan sumber data dari mana akan kita ambil, metode yang digunakan dan lokasi.

3.2 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Aspek yang diamati	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data	Lokasi	Item pertanyaan
Knerja Guru	Penilaian Kinerja Guru Tahun 2020-2021	Studi Dokumentasi	Kepala sekolah	SMAN 1 Palopo	-
	Berorientasi tugas	- observasi -wawancara -Studi dokumentasi	Guru	SMAN 1 Palopo	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,dan 12
Perilaku kepemimpinan kepala sekolah	Berorientasi hubungan	- observasi -wawancara -Studi dokumentasi	Guru	SMAN 1 Palopo	13,14,15,16,17, dan 18
	Berorientasi kematangan	- observasi -wawancara -Studi dokumentasi	Guru	SMAN 1 Palopo	19,20,21,22, dan 23

Adapun pedoman observasi/pengamatan mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Palopo yaitu:

3.3 Tabel Pedoman Observasi

Aspek yang diamati	Indikator	Aspek yang Diobservasi/Diamati
Perilaku kepemimpinan kepala sekolah	Berorientasi tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah memberikan batasan waktu kepada guru dalam penyelesaian tugas. 2. Mengarahkan guru maupun staf, dalam mengerjakan tugas.
	Berorientasi hubungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala memberikan dukungan kepada guru yang melatih parah siswa dalam ajang perlombaan 2. Melakukan interaksi dengan para guru maupun staf serta ramah kepada bawahan.
	Berorientasi kematangan	Memberikan motivasi ini dilihat pada saat upacara kepala sekolah memberikan motivasi berupa kata-kata

H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Menurut Margono yang diikuti oleh Nasution observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian, pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh si peneliti.⁶ Metode observasi juga merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan data yang ingin digali, menangkap berbagai macam interaksi, dan secara terbuka mengeksplorasi

⁶ Suhailasari Nasution, Nurbaiti, Arfannuddin, *Teks Laporan Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Medan: Guepedia, 2021), 12.

topik-topik yang akan diteliti.⁷ Dalam hal ini penelitian menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti melakukan pengamatan langsung obyek penelitian utamanya perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo. Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana *observer* atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian sumber data (orang yang sedang diamati).

b. Wawancara

Penelitian ini melakukan wawancara dengan guru mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah baik berorientasi pada tugas yang diberikan, berorientasi pada hubungan dengan guru, berorientasi pada kematangan, serta beberapa pertanyaan lainnya yang dapat menunjang kelengkapan penelitian. Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.⁸ Jenis wawancara yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi struktur. Wawancara semiterstruktur adalah proses wawancara dengan menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

⁷ Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Oservasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), 45.

⁸ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publising, 2020), 78.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pelengkap dari studi wawancara dan dokumentasi.⁹ Dengan kata lain studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Berdasarkan sifatnya, jenis dokumentasi terdapat 2 bagian, antara lain:

- 1) Dokumen tekstual, ialah dokumen yang menyimpan informasi dalam bentuk tertulis. Contohnya ialah majalah, buku, katalog dan surat kabar.
- 2) Dokumen non-tekstual, ialah dokumen yang menyimpan beberapa teks contohnya ialah peta, grafik, gambar dan rekaman.

Berdasarkan jenisnya, jenis dokumentasi terdapat 2 bagian, antara lain:

- 1) Dokumen fisik, ialah dokumen yang mengaitkan objek ukuran, berat, lokasi, sarana dan prasarana.
- 2) Dokumen intelektual, ialah dokumen yang membentuk pada tujuan, isi subjek, sumber, proses transmisi, sistem mendapat, orisinalitas dokumen dan lain-lainnya.¹ Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengumpulan data mengenai penilaian kinerja guru (PKG) mulai tahun 2020 dan tahun 2021.

⁹ Muhammad Ali Equatora Lollong Manting, *Teknik Pengumpulan Data Klien*, (Bidread Publishng: PT. Lontar Digital Asia, 2021), 8

¹ Pakdosen, Dokumentasi Adalah, 9 Febuari 2022. <https://pakdosen.co.id/dokumtasi-adalah/>

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penelitian kualitatif dan sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Karena tanpa pengabsahan data yang diperoleh dari lapangan maka peneliti akan kesulitan dalam mempertanggung jawabkan hasil penelitiannya.¹⁰

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang ditemukan.¹¹ Bila peneliti menggunakan teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data.¹² Teknik yang digunakan guna keabsahan data adalah triangulasi, dan menurut Sugiono ad 3 langkah, yaitu sebagai berikut: ¹³

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, seperti hasil wawancara dengan

¹⁰ Andi Sukmawati, Basri, Muhammad Akhir, Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid Siti Al Biruni Jipang Kota Makassar, *Education And Human Development Journal* Vol 5, No. 1 (28 April 2020): 96, <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/index>

¹¹ Maya Luvita Sari, Mengupas Keunikan Gambar Anak Lewat Karya Sanggar (Karanganyar: Yayasan Lembaga Indonesia, 2021), 44.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 83.

guru MIPA lalu dicek dengan hasil wawancara guru IPA maupun guru Bahasa.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada waktu yang berlainan, seperti hasil wawancara pada pagi hari lalu dicek dengan hasil wawancara siang hari.

J. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Nursapia Harahap dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data salah satunya yaitu model analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lokasi penelitian secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa menggeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.¹⁴

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, akan tetapi ada kemungkinan tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut. Karena rumusan masalah dalam penelitian yang bersifat kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang nantinya setelah peneliti berada di lokasi penelitian. Sangat diharapkan, kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru dari peneliti. Temuan baru tersebut dapat

¹⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif.....*, 86-88

berupa deskripsi, atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tampak samar sehingga setelah diadakan penelitian dapat menjadi jelas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Umum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

a. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

Pencetus pertama untuk mendirikan SMA di Palopo yaitu Bapak Andi Muhammad (Kepala Kejaksaan Negeri Palopo), pada saat itu dengan mendirikan Staf tenaga kerja kejaksaan pada waktu itu, turut secara aktif dalam membina/memperjuangkan berdirinya SMA ini. Bahkan atas inisiatif beliau lah terbentuk pula sebuah yayasan bernama ‘Yayasan Panitia Pemerintah dan Pengurus SMA Palopo. Pada tanggal 3 September 1956, Panitia pemerintah dan pengurus SMA Palopo mengadakan pertemuan untuk membicarakan “Usaha pengumpulan dana” dalam rangka mendirikan gedung persiapan SMA Negeri Palopo. Dalam pertemuan itu, ditetapkan ketua seksi Usaha, ialah Bapak Andi Muhammad (Asisten Wedana) Waktu itu. Berdasarkan hasil musyawarah anggota rapat menyetujui untuk mengumpulkan uang sebesar Rp. 4.730.000,00 (Empat juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah). Dengan surat No. 15/KPN/1956, tanggal 20 September 1956, rencana tersebut disusun dan ditanda tangani oleh ketua Panitia.

Pada 8 Oktober 1958, Surat Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Luwu, Kepada Bapak Gubernur, semoga SMA Palopo dapat di Negerikan, (di tanda tangani oleh wakil Ketua DPDP Luwu : Bapak Mahading). Tanggal 19 Oktober

1958, Panitia mengirim surat permohonan kepada “ Panitia Ujian SMA Rayon Rantepao “ supaya Ujian pelengkap SMA Palopo dapat dilaksanakan di Palopo, dengan alasan, hubungan sangat sulit (Masa daerah Kacau). Tanggal 22 Oktober 1958, Dewan Guru mengadakan rapat. Hasilnya, Thaha Mansyur sebagai Pemimpin, selama Pemimpin (Marten Sapu), tugas luar. Marten Sapu mulai bertugas pada 1 Agustus 1958.

Pada 28 Pebruari 1959, atas persetujuan “Panitia Ujian Penghabisan SMA Rayon 84 Rantepao” supaya dibentuk “Sub Panitia Pelengkap SMA Rayon 84 Rantepao” di Palopo. Tanggal 21 Maret 1959, pengurus SMA Palopo pada Tahun pelajaran 1958/1959 kepada DPRD Luwu, supaya Gedung SD No. 3 di Surutanga, dapat dipakai oleh SMA Palopo.

Pada tanggal 24 Maret 1959, penyerahan bahan Ujian Pelengkap 1958/1959 kepada Ketua Sub Panitia Ujian Pelengkap SMA Rayon 84 Rantepao di Palopo, yaitu Bapak Marten Sapu, dengan saksi A. Muhammad dan Saleh Barrung sebagai pegawai kejaksaan. Pada tanggal 16 Mei 1959, Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Luwu menyerahkan Gedung SR No. 3 Surutanga kepada panitia pengurus SMA. Surat penyerahan tersebut ditandatangani oleh Wakil Ketua DPRD Luwu, Bamahading. Dengan tujuan menampung siswa-siswa untuk tahun ajaran 1959/1960.

Status sekolah ini akhirnya berubah menjadi sekolah negeri sejak Tanggal 1 Agustus 1960 berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No : 328/SK/BIII/1960, SMA Persiapan Negeri Palopo. SMA Negeri 1 Palopo sejak

didirikan sampai sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Marthen Sapu, periode jabatan tahun 1958, sampai dengan tahun 1959.
- 2) Achmad Hasan, periode jabatan tahun 1959, sampai dengan tahun 1961.
- 3) Ibrahim Machmud, periode jabatan tahun 1961 sampai dengan tahun 1969.
- 4) Zainuddin Sandra Maula, periode jabatan tahun 1969 sampai dengan tahun 1981.
- 5) Drs. Aminuddin R. Magi, periode jabatan tahun 1981 sampai dengan tahun 1998.
- 6) Drs. Muchtar Basir, MM., periode jabatan tahun 1998 sampai dengan tahun 2003.
- 7) Drs. H. Haneng Amiruddin, M.Si., periode jabatan tahun 2003 sampai dengan tahun 2009.
- 8) Drs. Sirajuddin, periode jabatan Agustus 2009 sampai dengan tahun Januari 2012.
- 9) Drs. Muhammad Jaya, M.Si., periode jabatan Januari 2012 sampai dengan tahun Juli 2015.
- 10) Drs. Esman, M.Pd., periode jabatan Juli 2015 sampai dengan tahun Desember 2017.
- 11) Muhammad Arsyad, S.Pd., periode jabatan Desember 2017 sampai dengan tahun Sekarang.¹

¹ Profil SMA Negeri 1 Palopo, sejarah – SMAN 1 Palopo. <https://www.sman1palopo.sch.id/read/9/sejarah-sekolah> diakses pada tanggal 15 Januari 2023.

Adapun visi dan misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo adalah sebagai berikut:

b. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

Adapun visi, misi dan tujuan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo adalah sebagai berikut:

1) Visi

Unggul dalam mutu, berkualitas dalam imtaq, iptek, teladan dalam berbudaya dan berwawasan lingkungan dan global.

2) Misi

a) Mengoptimalkan Pembelajaran untuk Mendorong Peningkatan Mutu Peserta Didik

b) Membina dan Mendorong Semangat Berkompetisi Warga Sekolah Baik dalam Bidang Akademik maupun Non Akademik

c) Mengupayakan Terciptanya Kultur Sekolah yang Bernuansa Religius

d) Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Bersih, Asri, Sehat dan Aman

e) Mengoptimalkan Upaya Kemampuan Peserta Didik Berkompetensi Masuk ke Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi di Luar Negeri.

c. Identitas Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

Nama Sekolah	:UPT SMA Negeri 1 Palopo
Status Sekolah	:Negeri
NPSN	:40307801
NSS	:301196209001
Alamat Sekolah	:Jl. A. Pangerang No. 4 Palopo

Desa/Kelurahan	:Kelurahan Luminda
Kecamatan	:Wara Utara
Kabupaten/Kota	:Kota Palopo
Provinsi	:Sulawesi Selatan
Akreditasi Sekolah	:A
No. Sertifikat Sekolah	:14/1972.-
No. SK Pendirian Sekolah	:GUB/KDH TK.I SUL.SEL.NO.17/ HPK/1972
Status Kepemilikan Lahan	:Pemerintah Daerah

d. Keadaan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam sebuah pendidikan. Guru memiliki peran penting tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai penuntun dan pengarah bagi peserta didik yang dapat dijadikan sebagai panutan. Tanpa adanya guru sulit untuk menjalankan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Begitu pula di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo, guru diharapkan menjadi teladan peserta didik terutama dalam memberikan motivasi dan inspirasi dalam menuntut ilmu. Adapun data nama-nama guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo dapat dilihat pada (tabel 4.1)

Tabel 4.1. Daftar Tenaga Pendidik (Guru PNS) SMA Negeri 1 Palopo

No	Nama	NIP	Bidang studi yang diajarkan	Keterangan
1.	Muh. Arsyad, S. Pd.	79002231998031006	Bhs. Indonesia	Kepala Sekolah
2.	Hj. Darmi . C,S.Pd	196612311988122013	Matematika	

3.	Dra. Nuryana	196412241989032020	Geografi	
4.	Husmiati, S.Pd	197110201995122001	Biologi	
5.	Drs. Muhtar	196307011987031018	Matematika	
6.	Drs. Samal, M.Pd.	196307011993031115	Bhs. Indonesia	
7.	Drs. Esthepanus Sita Sirante, M.M	196412311993031116	Ekonomi	
8.	A. Patriani, S.Pd	196812311990022009	Biologi	
9.	Ahmad Fathoni, S.Pd	196912101991031116	Ekonomi	
10.	Sudhiarti, S.Pd	196909011994122008	Biologi	
11.	Sukmawati Syamsul, S.Pd., M.Pd	197310052999032008	Bhs. Indonesia	Wakasek Kurikulum
12.	Syamsu Rijal, S.Pd., M.Pd	197008081997031008	Pjok	
13.	Junaini Sampe Rampung, S.Pd., M.Pd.	197407302003122002	Bhs. Inggris	
14.	Andi Armin, S.Pd., M.Pd.	197610082003121005	Bhs. Inggris	
15.	Sugiono Siban, S.Pd.	196803121993031011	Matematika	
16.	Sarullah, SS.	197312312003121021	Bhs. Inggris	
17.	Samsiah Saleh, S.Pd	197810082003122010	matematika	
18.	Saiful ,S.Pd	197905172003121006	Matematika	
19.	Suriadi Longsong	197512182005021005	Biologi	Wakasek Kesiswaan
20.	Mawardi, Skom	197508012009021002	Infromatika	
21.	Beniel Manuk Allo, S.Pd	198009102006041016	Fisika	
22.	Andi Rusfika, S.Sos	197505072009022005	Sosiologi	
23.	Kadek Suarta, S.Pd.	196708282005021001	Bhs.	

Indonesia

24.	H.Muh Yami, SE., M.Pd.	196112312006041100	BK
25.	Mardianah, S.Pd.	197912292005022004	Bhs. Indonesia
26.	Tenri Nyili Nawir, S.Pd	197708152006042024	Bhs. Indonesia
27.	Alfaidah, S.Pd	198112122007012015	Biologi
28.	Eka Dharma Natalianus G, S.K	197812252006041017	Infomatika
29.	Sangka Ramina, S.Si	197203132006041005	Fisika
30.	Beniel Manuk Allo, S.Pd.	198009102006041005	Fisika
31.	Rahman Jufri.SE., M.Pd.	196605102006041014	Ekonomi
32.	Oktopina Pasinggi, S.Pd.	197611042006042011	Kimia
33.	Drs. Alfius	196502232007011009	Pkn
34.	Ria Irawati, St	197510112008012006	Kimia
35.	Wahyudin Kasim Sul, S.Pd	197906122005021007	Kimia
36.	Nur Hikmah Abdullah, S.Pd	198304212006042014	Matematika
37.	Mugiarti, S.Pd	197708072008042003	BK
38.	Sudirman, ST.	196901202005021003	Kimia
39.	Diyah Susrini Wijiaji, S.Pd	197612112009022003	Bhs. Inggris

40.	Takdir Kasim, S.Pd.	198212212009021004	Pjok	
41.	Rompe, Se.	197205022009021002	Sejarah	
42.	Sintang Kasim, S.Pd.I., M.Pd.I	1978030920070120011	Pend. Agama Islam	
43.	Erniati, S.Pd.	198407242009022003	Sejarah	
44.	Muh. Asdar, S.Pd	19800525010011029	Bhs. Inggris	Wakasek Sarpras
45.	Mifta Farid S. IS. S.Pd	199407112019031018	Seni Budaya	
46.	Nur Hikmah Sidang, S.Si., S.Pd.	198611122010011029	geografi	
47.	Karmi pasanda, S.Pd.	198509262010012030	Bhs. Jerman	
48.	Nirwana Nengsih, S.Kom	194807192010012001	Infomatika	
49.	Mardewi, S.Pd.	197112182010022001	Bhs. Indonesia	
50.	Hasrianto Aena, S.Pd.	198007132010011025	Seni Budaya	
51.	Rahmawati Syamsuddin, S.Pd.	198612092010011025	Bhs. Inggris	
52.	Afdal, S.Pd	199008172019031015	Pjok	
53.	Nurhana Andi Taha, Se.	Nippk 19820909202212	Pkwu	

54.	Harti, S.Sos.	Nippk 198203212022212	Sosiologi
55.	Ririn, S.Pd.	Nippk 199401242022212	Pkwu

Sumber: Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo²

Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik (Guru Non PNS) SMA Negeri 1 Palopo

No	Nama	Bidang Studi yang Dajarkan	Pendidikan Terakhir
1.	Rendy, S.Pd	Pjok	S1
2.	Muh. Kasim, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1
3.	Dewi Ratih, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1
4.	Mirawati Daud, S.Pd	Pend. Agama Islam	S1
5.	Ainil Maqsuri, S.Pd	Pend. Agama Islam	S1
6.	Murniati, S.Pd	Pend. Agama Islam	S1
7.	Hasbibah Kaso, S.Pd	BK	S1
8.	Hastuti Anastasya, S.Pd	Pkn	S1
9.	Inri Rara Mendila, S.Pd	Pend. Agama Kristen	S1
10.	Geby Grasia, S.Pd	Sejarah	S1
11.	Fiki Waris, S.Pd	Matematika	S1
12.	Andi Settia Raja, S.Pd	BK	S1

Sumber: Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

Table 4.3 keadaan guru (Kekurangan dan Kelebihan) di SMA Negeri 1 Palopo

No	Bidang Study	Jumlah yang ada	Kekurangan	Kelebihan
1.	Pendidikan Agama	3	1	-
	a. Pend. Agama Islam			
	b. Pend. Agama Kristen			

² Zaenab, Staf Tata Usaha, *Dokumentasi*, Hari Senin, Jam 09:24 Tanggal 24 Januari 2023

2.	PKn	1	-	-
3.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	7	-	-
4.	Bhs. Inggris	6	-	1
5.	Matematika	7	1	-
6.	Fisika	3	-	-
7.	Biologi	5	-	1
8.	Kimia	4	1	-
9.	Geografi	2	-	-
10.	Sosiologi/Antropologi	1	1	-
11.	Ekonomi	3	-	-
12.	Sejarah	3	1	-
13.	Seni Budaya	2	1	-
14.	Pjok	3	1	-
15.	Bahasa Jerman	1	-	-
16.	Mulok Bahasa Daerah	0	1	-
17.	Informatika	3	-	-
18.	PKWU	1	1	-
19.	Bimbingan dan Konseling (BK)	2	2	-

Sumber: Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

e. Keadaan Guru Pegawai/ Tata Usaha

Guru yang berperan sebagai pegawai/ tata usaha di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Guru/ pegawai tata usaha yang mengurus berbagai proses administrasi sampai penentu kelancaran dan keberhasilan proses kegiatan pembelajaran. Adapun nama-nama guru/ pegawai tata usaha di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo lihat (Tabel 4.4).

Tabel 4.4. Tenaga Kependidikan Staf TU PNS

No	Nama	NIP	Pangkat	Jabatan
1.	Hj. Rahmatiah, S.Sos.	196606261986032020	Penata Tk.I	Kaur Tata Usaha
2.	Fatmawati, S.Sos.	197609172010012009	Penata	Kaur Perpustakaan
3.	Harisah, S.Sos	197606172007012014	Penata	Ur. Srana/Prasarana
4.	ST. Saenab, S.AN.	196912232007012019	Penata Muda TK. I	Urusan Pesiswaan
5.	Kadek Sudantri	198606112009012006	Penata Muda Tk. I	Bendahara
6.	Riski Kurniawati T. S.Pd	198304102014091002	Penata Muda	Operator

Sumber: Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

Table 4.5. Tenaga Kependidikan Staf TU NON PNS

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Muh. Said	SMA	Petugas Keamanan
2.	Sitti Arhami Arsyad	SMA	Staf Administrasi
3.	Sitti Marwah, S.Pd	S1	Staf Administrasi
4.	Sinar	SMA	Staf Administrasi
5.	Mahdalena	SMA	Staf Perpustakaan
6.	Ruttiana	Paket C	Petugas Kebersihan
7.	Yusup	SMA	Petugas Keamanan
8.	Sabran	SR	Petugas Kebersihan

Sumber: Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

f. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen pendidikan yang menjadi subyek didik. Tanpa peserta didik proses pembelajaran tidak dapat berjalan dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai. Peserta didik masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang perlu penanaman dan pembinaan akhlak sejak dini sebagai bekal dalam menjalani kehidupan di dunia maupun di akhirat. Peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo pada tahun ajaran 2022 dengan jumlah keseluruhan 1.112 peserta didik lihat (Tabel 4.6)

Table 4.6. Data Siswa

No	Jumlah Siswa								
	Kelas X		Jumlah	Kelas XI		Jumlah	Kelas XII		Jumlah
	L	P		L	P		L	P	
1.	176	220	396	160	232	392	124	200	324
2.									
JML									

Sumber: Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

g. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Suatu pendidikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh pendidik dan peserta didik saja melainkan juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan juga dapat mempengaruhi mutu pendidikan pada sekolah tersebut. Adapun ketersediaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo sebagai berikut:

Table 4.7. Data Prasarana Sekolah

No	Nama Prasarana	Luas (M2)	Keadaan		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Lab. Komputer 1	72 M2	Baik		
2.	Lab. Komputer 2	1152 M2	Baik		
3.	Lab. Kimia	150 M2	Baik		
4.	Lab. Fisika	150 M2	Baik		
5.	Lab. Biologi	150 M2	Baik		
6.	Lab. Bahasa	150 M2	Baik		
7.	X-IBB-1	72 M2	Baik		
8.	X IIS 1- IIS 3	72 M2	Baik		
9.	X MIPA 1-MIPA 7	72 M2	Baik		
10.	XI IBB	72 M2	Baik		
11.	XI IIS 1-IIS 3	72 M2	Baik		
12.	XI MIPA 1-MIPA 7	72 M2	Baik		
13.	XII CAM 1-CAM 2	72 M2	Baik		
14.	XII IBB 1-IBB 2	72 M2	Baik		
15.	XII IIS 1-IIS 3	72 M2	Baik		
16.	XII MIPA 1-MIPA 4	72 M2	Baik		
17.	XII IS2C	72 M2	Baik		
18.	Ruang Perpustakaan	288 M2		Rusak Sedang	
19.	Musholla	255 M2	Baik		
20.	Ruang BK	72 M2	Baik		
21.	Ruang Kepala Sekolah	72 M2	Baik		
22.	Ruang Guru	180 M2	Baik		

23.	Ruang TU	64 M2	Baik
24.	Ruang OSIS	1	
25	WC Ruang Guru		
26	WC Ruang Kepala Sekolah		
27	WC Ruang TU		
28	WC Siswa		
29	WC Siswa 2		
30	WC Siswa 3		
31	WC Siswa 4		

Sumber: Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

2. Gambaran Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

Gambaran kinerja guru di SMA Negeri 1 Palopo di peroleh melalui dokumen Penilaian Kinerja Guru SMA Negeri 1 Palopo pada tahun 2020 dan 2021. Untuk memudahkan dalam memahaminya, data Penilaian Kinerja Guru dikelompokkan berdasarkan kelompok bidang studi masing-masing guru, yaitu bidang studi MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), bidang studi bahasa, dan bidang studi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

a. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi MIPA Tahun Ajaran 2020

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru pada bidang studi MIPA ditemukan bahwa terdapat 3 guru yang mendapatkan nilai Amat Baik dan 7 guru yang memperoleh nilai Baik dari total keseluruhan guru pada bidang studi MIPA berjumlah 10 guru (lihat Tabel 4.8)

Tabel 4.8. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi MIPA Tahun Ajaran 2020

No	Nama	P	K	S	Pf	Total	Konversi
1.	Muh. Zamhari, S.Pd.	93	100	100	75	368	92
2.	Alfaidah, S.Pd	89	89	89	89	356	89
3.	Oktopina Pasinggi, ST	89	89	89	89	356	89
4.	Sangka' Ramina, S.Si	87	87	87	87	348	87
5.	Drs. Baharuddin, M.Pd.	96	96	96	96	384	96
6.	Ria Irawati, S.T	87	100	87	87	361	90
7.	A. Patriani, S.Pd.	87	100	100	75	356	89
8.	Beniel Manuk Allo, S.Pd	82	100	87	75	344	86
9.	Nur Hikmah Abdul, S.Pd	82	100	100	75	357	89
10.	Wahyudi Kasim, S.Pd.	86	100	87	75	348	87
	Total Nilai	878	961	922	823		894
	Konversi	88	96	92	82		89

Catatan:

- 1) Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$
- 2) Nilai P keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nP : Jumlah Keseluruhan Guru = nP Keseluruhan Guru
- 3) Nilai K keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nK : Jumlah Keseluruhan Guru = n Keseluruhan Guru
- 4) Nilai S keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nS : Jumlah Keseluruhan Guru = nS Keseluruhan Guru
- 5) Nilai Pf keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nPf : Jumlah Keseluruhan Guru = nPf Keseluruhan Guru
- 6) Kategori Nilai: 90-100 Amat Baik; 80-89 Baik; 70-79 Cukup; < 60 Kurang

Berdasarkan Tabel 4.7 ditemukan bahwa nilai rata-rata guru MIPA di SMAN 1 Palopo pada kompetensi kepribadian adalah 96 dan sosial adalah 92 dalam kategori Amat Baik. Sedangkan nilai kompetensi pedagogik adalah 88 dan profesional adalah 82 dalam kategori Baik. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru Bahasa dalam kategori baik, meliputi: (1) mengenal karakteristik

peserta didik; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) pengembangan kurikulum; (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik; (5) pengembangan potensi peserta didik; (6) komunikasi dengan peserta didik; (7) penilaian dan evaluasi. Sedangkan Kompetensi profesional guru Bahasa dalam kategori baik. Kompetensi profesional guru, meliputi: (1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif pada guru MIPA tahun ajaran 2020. Agaknya, para guru MIPA masih membutuhkan pengembangan kompetensi Pedagogik, dan profesional melalui pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri secara mandiri agar dapat mencapai kategori Amat Baik.

b. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi Bahasa Tahun Ajaran 2020

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru pada bidang studi Bahasa ditemukan bahwa terdapat 2 guru yang mendapatkan nilai Amat Baik dan 4 guru yang memperoleh nilai Baik, hingga total keseluruhan guru pada bidang studi Bahasa berjumlah 6 guru (lihat Tabel 4.9)

Tabel 4.9. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi Bahasa Tahun Ajaran 2020

No	Bidang Studi	P	K	S	Pf	Total	Konversi
1.	Drs. Samal, M.Pd	91	91	91	91	364	91
2.	Muh. Arsyad, S.Pd.	95	95	95	95	380	95
3.	Sukmawati Syamsul, S.Pd., M.Pd.	93	92	87	75	347	87
4.	Diyah Susrini Wijiaji, S.Pd.	87	83	87	75	332	83
5.	Karmi	82	92	100	75	349	87

Pasanda, S.Pd.							
6.	Tenri Nyili	89	92	87	75	343	86
Nawir, S.Pd.							
	Total Nilai	537	545	547	486		529
	Konversi	89	91	91	81		88

Catatan:

- 1) Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$
- 2) Nilai P keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 Total nP : Jumlah Keseluruhan Guru = nP Keseluruhan Guru
- 3) Nilai K keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 Total nK : Jumlah Keseluruhan Guru = n Keseluruhan Guru
- 4) Nilai S keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 Total nS : Jumlah Keseluruhan Guru = nS Keseluruhan Guru
- 5) Nilai Pf keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 Total nPf : Jumlah Keseluruhan Guru = nPf Keseluruhan Guru
- 6) Kategori Nilai: 90-100 Amat Baik; 80-89 Baik; 70-79 Cukup; < 60 Kurang

Berdasarkan tabel 4.9 ditemukan bahwa nilai rata-rata guru Bahasa di SMAN 1 Palopo pada kompetensi kepribadian adalah 91 dan sosial adalah 91 dalam kategori Amat Baik. Sedangkan nilai kompetensi pedagogik adalah 89 dan profesional adalah 81 dalam kategori Baik. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru Bahasa dalam kategori baik, meliputi: (1) mengenal karakteristik peserta didik; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) pengembangan kurikulum; (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik; (5) pengembangan potensi peserta didik; (6) komunikasi dengan peserta didik; (7) penilaian dan evaluasi. Sedangkan Kompetensi profesional guru IPS dalam kategori baik. Kompetensi profesional guru, meliputi: (1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif. Agaknya, para guru Bahasa masih membutuhkan

pengembangan kompetensi Pedagogik, dan profesional melalui pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri secara mandiri agar dapat mencapai kategori Amat Baik.

c. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi IPS Tahun Ajaran 2020

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru pada bidang studi IPS ditemukan bahwa terdapat 4 guru yang mendapatkan nilai Amat Baik, 9 guru yang memperoleh nilai Baik dan 2 guru yang mendapatkan nilai Cukup hingga total keseluruhan guru pada bidang studi IPS berjumlah 15guru (lihat Tabel 4.10)

Tabel 4.10. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi IPS Tahun Ajaran 2020

No	Bidang Studi	P	K	S	Pf	Total	Konversi
1.	Drs. Esthepanus S.S., M.M	96	96	96	96	384	96
2.	Syamsu Rijal, S.Pd. M.Pd	91	91	91	91	364	91
3.	Rahman Jufri, Se, M.Pd	89	89	89	89	356	89
4.	Andi Ruspika, S.Sos	87	87	87	87	348	87
5.	Nur Hikmah Sidang, S.Si., S.Pd	86	86	86	86	344	86
6.	Rompe, Se	86	83	87	75	331	83
7.	Nirwana Nengsih, S.Kom.	82	92	100	75	349	87
8.	Mawardi, S.Kom	86	100	87	75	348	87
9.	Takdir Kasim, S.Pd.	82	100	100	75	357	89
10.	Sintang Kasim, S.Pd., M.Pd.I	89	92	87	75	343	86
11.	Mifta Farid Syafar Is, S.Pd	77	77	77	77	308	77
12.	Afdal S.Pd	77	77	77	77	308	77
13.	Dra. Hj. Nuryana	95	95	95	95	380	95
14.	Drs. H. Basri	96	96	96	96	384	96
15.	Eka Dharma Natalianos G, S.Kom	89	92	87	75	343	86

Total Nilai	1.308	1.353	1.342	1.244	1.312
Konversi	87	90	89	83	87

Catatan:

- 1) Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$
- 2) Nilai P keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 Total nP : Jumlah Keseluruhan Guru = nP Keseluruhan Guru
- 3) Nilai K keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 Total nK : Jumlah Keseluruhan Guru = n Keseluruhan Guru
- 4) Nilai S keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 Total nS : Jumlah Keseluruhan Guru = nS Keseluruhan Guru
- 5) Nilai Pf keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 Total nPf : Jumlah Keseluruhan Guru = nPf Keseluruhan Guru
- 6) Kategori Nilai: 90-100 Amat Baik; 80-89 Baik; 70-79 Cukup; < 60 Kurang

Berdasarkan Tabel 4.10 ditemukan bahwa nilai rata-rata guru IPS di SMAN 1 Palopo pada kompetensi kepribadian adalah 90 dalam kategori Amat Baik. Sedangkan nilai kompetensi pedagogik adalah 87, sosial adalah 89 dan profesional adalah 83 dalam kategori Baik. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru IPS dalam kategori baik, meliputi: (1) mengenal karakteristik peserta didik; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) pengembangan kurikulum; (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik; (5) pengembangan potensi peserta didik; (6) komunikasi dengan peserta didik; (7) penilaian dan evaluasi.

Kompetensi sosial guru IPS dalam kategori baik. Kompetensi sosial guru, meliputi: (1) bersikap inklusif, bertindak obyektif; (2) tidak diskriminatif, komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat. Sedangkan Kompetensi profesional guru IPS dalam kategori baik. Kompetensi profesional guru, meliputi: (1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2)

mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif pada guru IPS tahun ajaran 2020. Agaknya, para guru IPS masih membutuhkan pengembangan kompetensi Pedagogik, sosial, dan profesional melalui pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri secara mandiri agar dapat mencapai kategori Amat Baik.

d. Penilaian Kinerja Guru SMA Negeri 1 Palopo Tahun ajaran 2020

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru tahun 2020 di seluruh bidang yaitu MIPA, Bahasa dan IPS dengan kategori nilai Baik. Nilai ini di peroleh dari hasil Konversi dimana nilai setiap bidang studi di setiap aspek penilaian yaitu Pedagogik, Keperibadian, Sosial dan Profesional di jumlah dan dibagi dengan jumlah aspek yang ada (lihat Tabel 4.11)

Tabel 4.11. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi SMA Negeri 1 Palopo Tahun Ajaran 2020

No	Bidang Studi	P	K	S	Pf	Total	Konversi
1.	MIPA	88	96	92	82	358	89
2.	BAHASA	89	91	91	81	352	88
3.	IPS	87	90	89	83	349	87
	Total Nilai	264	277	272	246		264
	Konversi	88	92	91	82		88

Catatan:

- 1) Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus: $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$
- 2) Nilai P keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus: Total nP : Jumlah Keseluruhan Guru = nP Keseluruhan Guru
- 3) Nilai K keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus: Total nK : Jumlah Keseluruhan Guru = n Keseluruhan Guru
- 4) Nilai S keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus: Total nS : Jumlah Keseluruhan Guru = nS Keseluruhan Guru
- 5) Nilai Pf keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus: Total nPf : Jumlah Keseluruhan Guru = nPf Keseluruhan Guru
- 6) Kategori Nilai: 90-100 Amat Baik; 80-89 Baik; 70-79 Cukup; < 60 Kurang

Berdasarkan Tabel 4.11 ditemukan bahwa nilai guru MIPA pada kompetensi pedagogik adalah 88 dan profesional adalah 82 dalam kategori Baik. Sedangkan nilai kompetensi kepribadian adalah 96 dan nilai kompetensi sosial adalah 92 dalam kategori Amat Baik. Hasil penilaian kinerja guru MIPA secara keseluruhan adalah 89 dalam kategori Baik. Nilai guru Bahasa pada kompetensi pedagogik adalah 89 dan profesional adalah 81 dalam kategori Baik. Sedangkan nilai kompetensi kepribadian adalah 91 dan nilai kompetensi sosial adalah 91 dalam kategori Amat Baik. Hasil penilaian kinerja guru Bahasa secara keseluruhan adalah 88 dalam kategori Baik. Nilai guru IPS pada kompetensi pedagogik adalah 87, sosial adalah 89 dan profesional adalah 83 dalam kategori Baik. Sedangkan nilai kompetensi kepribadian adalah 90 dalam kategori Amat Baik. Hasil penilaian kinerja guru IPS secara keseluruhan adalah 87 dalam kategori Baik.

Nilai rata-rata kompetensi Pedagogik guru pada bidang studi MIPA, Bahasa dan IPS adalah 88 dengan kategori nilai Baik Sedangkan Nilai rata-rata kompetensi Kepribadiannya adalah 92 dengan kategori nilai Amat Baik Nilai rata-rata kompetensi Sosial adalah 91 dengan kategori nilai Amat Baik Nilai rata-rata Kompetensi Profesional adalah 82 dengan kategori nilai Baik. Jika kita melihat kompetensi pedagogik dan profesional. Agaknya, para guru MIPA, Bahasa, dan IPS masih membutuhkan pengembangan melalui pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri secara mandiri agar dapat mencapai kategori Amat Baik.

e. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi MIPA Tahun Ajaran 2021

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru pada bidang studi MIPA ditemukan bahwa terdapat 4 guru yang mendapatkan nilai Amat Baik dan 6 guru

yan g memperoleh nilai Baik, hingga total keseluruhan guru pada bidang studi MIPA berjumlah 10 guru (lihat Tabel 4.12)

Tabel 4.12. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi MIPA Tahun Ajaran 2021

No	Nama	P	K	S	Pf	Total	Konfer si
1.	Muh. Zamhari, S.Pd	96	100	100	87	383	96
2.	Sudirman, S.T.	89	100	87	87	363	91
3.	Drs. H. Baharuddin, M.Pd.	96	100	75	75	346	86
4.	Darmi C, S.Pd.	93	92	100	75	360	90
5.	A. Patriani, S.Pd	86	100	100	87	373	93
6.	Ria Irawati, ST., M.Pd.	93	92	87	75	347	87
7.	Alfaidhah, S.Pd.	89	92	87	87	355	89
8.	Nur Hikmah Abdul, S.Pd.	82	100	100	75	357	89
9.	Beniel Manuk Allo, S.Pd.	86	100	87	75	348	87
10.	Vermiel Filia Artha T., S.Si.	89	92	87	75	343	86
	Total Nilai	899	968	910	798		894
	Konversi	90	97	91	80		89

Catatan:

- 1) Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$
- 2) Nilai P keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nP : Jumlah Keseluruhan Guru = nP Keseluruhan Guru
- 3) Nilai K keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nK : Jumlah Keseluruhan Guru = n Keseluruhan Guru
- 4) Nilai S keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nS : Jumlah Keseluruhan Guru = nS Keseluruhan Guru
- 5) Nilai Pf keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nPf : Jumlah Keseluruhan Guru = nPf Keseluruhan Guru
- 6) Kategori Nilai: 90-100 Amat Baik; 80-89 Baik; 70-79 Cukup; < 60 Kurang

Berdasarkan tabel 4.12 ditemukan bahwa nilai rata-rata guru MIPA di SMAN 1 Palopo tahun ajaran 2021 pada kompetensi nilai pedagogik adalah 90 kepribadian adalah 97 dan sosial adalah 91 dalam kategori Amat Baik. Sedangkan

nilai kompetensi profesional adalah 80 dalam kategori Baik. Dengan demikian, kompetensi profesional guru MIPA dalam kategori baik, meliputi: (1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif pada guru MIPA tahun ajaran 2021. Agaknya, para guru Bahasa masih membutuhkan pengembangan kompetensi profesional melalui pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri secara mandiri agar dapat mencapai kategori Amat Baik.

f. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi Bahasa Tahun Ajaran 2021

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru pada bidang studi Bahasa ditemukan bahwa terdapat satu guru yang mendapatkan nilai Amat Baik dan 4 guru yang memperoleh nilai Baik, hingga total keseluruhan guru pada bidang studi Bahasa berjumlah 5 guru (lihat Tabel 4.13)

Tabel 4.13. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi Bahasa Tahun Ajaran 2021

No	Nama	P	K	S	Pf	Total	Konfer si
1.	Drs. Samal, M.Pd.	86	100	100	75	361	90
2.	Mardewi, S.Pd.	89	100	87	62	338	84
3.	Tenri Nyili Nawir, S.Pd.	86	92	87	87	352	88
4.	Mardianah, S.Pd.	89	100	75	75	339	85
5.	Muh. Asdar, S.Pd.	86	92	87	75	340	85
	Total Nilai	436	484	436	374		432
	Konversi	87	97	87	75		86

Catatan:

- 1) Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$
- 2) Nilai P keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nP : Jumlah Keseluruhan Guru = nP Keseluruhan Guru
- 3) Nilai K keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nK : Jumlah Keseluruhan Guru = n Keseluruhan Guru

- 4) Nilai S keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nS : Jumlah Keseluruhan Guru = nS Keseluruhan Guru
- 5) Nilai Pf keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nPf : Jumlah Keseluruhan Guru = nPf Keseluruhan Guru
- 6) Kategori Nilai: 90-100 Amat Baik; 80-89 Baik; 70-79 Cukup; < 60 Kurang

Berdasarkan Tabel 4.13 ditemukan bahwa nilai rata-rata guru Bahasa di SMAN 1 Palopo tahun ajaran 2021 pada kompetensi kepribadian adalah 97 dalam kategori Amat Baik. Nilai kompetensi pedagogik adalah 87 dan nilai kompetensi sosial adalah 87 dalam kategori Baik. Sedangkan nilai kompetensi profesional adalah 75 dalam kategori Cukup. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru Bahasa dalam kategori baik, meliputi: (1) mengenal karakteristik peserta didik; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) pengembangan kurikulum; (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik; (5) pengembangan potensi peserta didik; (6) komunikasi dengan peserta didik; (7) penilaian dan evaluasi. Sedangkan Kompetensi sosial guru Bahasa dalam kategori baik. Kompetensi sosial guru, meliputi: (1) bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif; (2) komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik.

Kompetensi Profesional guru Bahasa dalam kategori Cukup. Kompetensi profesional guru, meliputi: (1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif pada guru Bahasa tahun ajaran 2021 masih kurang. Agaknya, para guru Bahasa masih membutuhkan pengembangan kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional melalui pelatihan,

workshop, seminar, dan pengembangan diri secara mandiri agar dapat mencapai kategori Amat Baik.

g. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi IPS Tahun Ajaran 2021

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru pada bidang studi IPS ditemukan bahwa terdapat 3 guru yang mendapatkan nilai Amat Baik sedangkan 7 guru yang memperoleh nilai Baik, 1 guru yang memperoleh nilai Cukup dan terdapat 1 guru yang mendapatkan nilai Kurang hingga total keseluruhan guru pada bidang studi IPS berjumlah 12 guru (lihat Tabel 4.14)

Tabel 4.14. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi IPS Tahun Ajaran 2021

No	Nama	P	K	S	Pf	Total	Konfer si
1.	Diyah Susrini Wijaji, S.Pd., M.Pd	25	25	25	25	100	25
2.	Drs. Esthepanus, SS, MM	96	100	100	87	383	96
3.	Dra. Nuryana	89	100	87	87	363	91
4.	Eka Dharma Natalianus G, S.Kom.	89	92	87	75	343	86
5.	Takdir Kasim, S.Pd.	82	100	100	75	357	89
6.	Rompe, SE.	86	100	87	75	348	87
7.	Andi Rusfika, S.Sos.	82	100	100	75	367	89
8.	Syamsu Rijal, S.Pd., M.Pd	89	100	100	75	364	91
9.	Nirwana Nengsih, S.Kom.	78	100	100	75	353	88
10.	Drs. Alfius	82	100	100	75	357	89
11.	Ulfah Maria, S.Pd.I	89	92	87	75	343	86
12.	Afdal, S.Pd.	82	75	75	75	307	77
	Total Nilai	969	1.084	1.048	874		994
	Konversi	81	90	87	73		83

Catatan:

- 1) Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$

- 2) Nilai P keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nP : Jumlah Keseluruhan Guru = nP Keseluruhan Guru
- 3) Nilai K keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nK : Jumlah Keseluruhan Guru = n Keseluruhan Guru
- 4) Nilai S keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nS : Jumlah Keseluruhan Guru = nS Keseluruhan Guru
- 5) Nilai Pf keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
Total nPf : Jumlah Keseluruhan Guru = nPf Keseluruhan Guru
- 6) Kategori Nilai: 90-100 Amat Baik; 80-89 Baik; 70-79 Cukup; < 60 Kurang

Berdasarkan Tabel 4.14 ditemukan bahwa nilai rata-rata guru IPS di SMAN 1 Palopo tahun ajaran 2021 pada kompetensi kepribadian adalah 90 dalam kategori Amat Baik. Sedangkan nilai kompetensi pedagogik adalah 81 dan nilai kompetensi sosial adalah 87 dalam kategori Baik. Adapun nilai kompetensi profesional adalah 73 dalam kategori Cukup. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru IPS dalam kategori baik, meliputi: (1) menenal karakteristik peserta didik; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) pengembangan kurikulum; (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik; (5) pengembangan potensi peserta didik; (6) komunikasi dengan peserta didik; (7) penilaian dan evaluasi. Sedangkan Kompetensi sosial guru IPS dalam kategori baik. Kompetensi sosial guru, meliputi: (1) bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif; (2) komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik.

Kompetensi Profesional guru Bahasa dalam kategori Cukup. Kompetensi profesional guru, meliputi: (1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif pada guru IPS tahun ajaran 2021. Agaknya, para guru IPS masih membutuhkan pengembangan kompetensi

pedagogik, sosial, dan profesional melalui pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri secara mandiri agar dapat mencapai kategori Amat Baik.

h. Penilaian Kinerja Guru SMA Negeri 1 Palopo Tahun Ajaran 2021

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru tahun 2021 di seluruh bidang yaitu MIPA, Bahasa dan IPS dengan kategori nilai Baik. Nilai ini di peroleh dari hasil Konversi dimana nilai setiap bidang studi di setiap aspek penilaian yaitu Pedagogik, Keperibadian, Sosial dan Profesional di jumlah dan dibagi dengan jumlah aspek yang ada (lihat Tabel 4.15)

Tabel 4.15. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi SMA Negeri 1 Palopo

Tahun Ajaran 2021							
No	Bidang Studi	P	K	S	Pf	Total	Konversi
1.	MIPA	90	97	91	80	358	89
2.	BAHASA	87	97	87	75	346	86
3.	IPS	81	90	87	73	331	83
	Total Nilai	258	284	265	226		258
	Konversi	86	95	88	76		86

Catatan:

- 1) Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{nP+nK+nS+nPf}{4} = \text{Nilai PKG}$$
- 2) Nilai P keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 Total nP : Jumlah Keseluruhan Guru = nP Keseluruhan Guru
- 3) Nilai K keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 Total nK : Jumlah Keseluruhan Guru = n Keseluruhan Guru
- 4) Nilai S keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 Total nS : Jumlah Keseluruhan Guru = nS Keseluruhan Guru
- 5) Nilai Pf keseluruhan guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 Total nPf : Jumlah Keseluruhan Guru = nPf Keseluruhan Guru
- 6) Kategori Nilai: 90-100 Amat Baik; 80-89 Baik; 70-79 Cukup; < 60 Kurang

Berdasarkan Tabel 4.15 ditemukan bahwa nilai guru MIPA pada kompetensi pedagogik adalah 90, kepribadian adalah 97 dan sosial adalah 91 dalam kategori Amat Baik. Sedangkan nilai kompetensi profesional adalah 80

dalam kategori Baik. Hasil penilaian kinerja guru MIPA secara keseluruhan adalah 89 dalam kategori Baik. Nilai guru Bahasa pada kompetensi pedagogik dan sosial adalah 87 dalam kategori Baik. Untuk nilai kompetensi kepribadian adalah 97 dalam kategori Amat Baik. Sedangkan nilai kompetensi profesional adalah 75 dalam kategori Cukup. Hasil penilaian kinerja guru Bahasa secara keseluruhan adalah 86 dengan kategori Baik. Nilai guru IPS pada kompetensi pedagogik adalah 81, sosial adalah 87 dalam kategori Baik. Untuk nilai kompetensi kepribadian adalah 90 dalam kategori Amat Baik. Sedangkan nilai kompetensi profesional adalah 73 dalam kategori Cukup. Hasil penilaian kinerja guru IPS secara keseluruhan adalah 83 dengan kategori Baik.

Nilai rata-rata kompetensi Pedagogik guru pada bidang studi MIPA, Bahasa dan IPS adalah 86 dengan kategori nilai Baik Sedangkan Nilai rata-rata kompetensi Kepribadiannya adalah 95 dengan kategori nilai Amat Baik. Nilai rata-rata kompetensi Sosial adalah 88 dengan kategori nilai Baik. Nilai rata-rata aspek kompetensi profesional adalah 76 dengan kategori Cukup. Jika kita melihat kompetensi pedagogik, sosial, dan Profesional. Agaknya, para guru MIPA, Bahasa, dan IPS masih membutuhkan pengembangan melalui pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri secara mandiri agar dapat mencapai kategori Amat Baik.

Hasil studi dokumentasi yang diperoleh di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo mengenai hasil rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru, ada beberapa kompetensi yang menjadi penilaian guru diantaranya yaitu Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional.

Berdasarkan data yang diperoleh di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Peneliti mengelompokkan jumlah keseluruhan guru berdasarkan mata pelajarannya ke dalam tiga bidang studi yaitu MIPA, Bahasa, dan IPS.

Penilaian Kinerja Guru tahun ajaran 2020 nilai rata-rata kompetensi Pedagogik guru pada bidang studi MIPA, Bahasa dan IPS adalah 88 dengan kategori nilai Baik. Sedangkan Nilai rata-rata kompetensi Kepribadiannya adalah 92 dengan kategori nilai Amat Baik. Nilai rata-rata kompetensi Sosial adalah 91 dengan kategori nilai Amat Baik. Nilai rata-rata aspek Kompetensi Profesional adalah 82 dengan kategori nilai Baik. Sedangkan Penilaian Kinerja Guru tahun ajaran 2021 nilai rata-rata kompetensi Pedagogik guru pada bidang studi MIPA, Bahasa dan IPS adalah 86 dengan kategori nilai Baik. Nilai rata-rata kompetensi Kepribadiannya adalah 95 dengan kategori nilai Amat Baik. Nilai rata-rata kompetensi Sosial adalah 88 dengan kategori nilai Baik. Nilai rata-rata kompetensi profesional adalah 76 dengan kategori Cukup.

Gambaran Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo pada tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami perubahan. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2020 Penilaian Kinerja Guru bidang studi MIPA, Bahasa, dan IPS untuk kompetensi pedagogik dan profesional dalam kategori nilai Baik sedangkan kompetensi kepribadian dan sosial dalam kategori nilai Amat Baik. Tahun 2021 mengalami penurunan dimana Penilaian Kinerja Guru setiap bidang studi pada kompetensi pedagogik dan sosial dalam kategori nilai Baik, hanya kompetensi kepribadian dalam kategori nilai Amat Baik, sedangkan kompetensi

profesional dalam kategori Cukup. Sehingga demikian, hasil kinerja guru pada tahun 2021 mengalami penurunan pada kompetensi sosial dan profesional.

3. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu perhatian penting dalam meningkatkan kinerja guru dimana cerminan perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang dimiliki dapat menentukan gaya dalam kepemimpinannya. Sebagaimana di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo untuk mengetahui perilaku kepemimpinan kepala sekolah maka peneliti menggunakan 3 indikator yaitu perilaku kepemimpinan berorientasi tugas, berorientasi hubungan dan berorientasi kematangan.

a. Berorientasi Tugas

Berdasarkan hasil wawancara dalam pemberian tugas sendiri kepala sekolah di SMA Negeri 1 Palopo memberikan batasan waktu dalam penyelesaiannya dan disertai pemberian kebijakan waktu. Selain itu kepala sekolah memberikan penilaian terhadap kinerja guru di antaranya yaitu perlengkapan Proses belajar mengajar, Administrasi proses belajar mengajar (PBM), Pelaksanaan Mengajar, PKG, SKP, Silabus dan RPP atau perangkat belajar. Selain itu Kepala sekolah dalam pemberian tugas juga memberikan penetapan standar tertentu dari hasil kerja guru dalam bentuk poin dalam menjalankan tugas guru kepala sekolah sendiri mengawasi secara maksimal dan di bantu oleh para wakil kepala sekolah. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan guru sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Darmi selaku guru bidang studi MIPA, mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah dalam memberikan tugas harus mengutamakan pencapaian tujuan karena dalam misi sekolah pencapaian tujuan yang perlu diutamakan. Kepala sekolah memberikan arahan kepada bawahannya agar yang dilakukan yaitu hal yang paling diutamakan seperti pencapaian tujuan yang akan dicapai. Contoh dalam pencapaian tujuan yaitu proses pembelajaran karena tujuannya sekolah ini agar tetap maju, seperti dalam proses lomba-lomba Alhamdulillah selalu berhasil maka dari situ kita dapat melihat bahwa tercapailah tujuannya. Adapun tugas yang diberikan apabila tidak sesuai dengan pencapaian tujuan kepala sekolah memberikan arahan. Adapun bentuk arahnya sesuai dengan KBM yang berlaku. Dalam penyelesaian tugas kepala sekolah memberikan batasan waktu seperti tugas dari provinsi dikumpul sesuai dengan waktunya, selain dari pada itu kepala sekolah tetap memberikan kebijakan waktu, karena terkadang guru mengalami kendala misalnya berkaitan pada materi yang akan di ajarkan dikelas dimana materi yang akan diajarkan mesti dipelajari namun karena ada tugas yang lebih utama yang bersifat administrasi pembelajaran maka guru lebih mengutamakan untuk menyelesaikan tugas administrasi pembelajaran. Adapun sikap atau respon kepala sekolah terhadap guru yang tidak menyelesaikan tugas sesuai waktunya yaitu melakukan pemanggilan terhadap guru yang bersangkutan yang bersifat pribadi kemudian diberikan pengarahan. Untuk pelaksanaan tugas kepala sekolah memberikan penilaian berupa perlengkapan dalam PBM atau administrasi PBM dan mengenai ketetapan waktu belajar mengajar. Dalam menjalankan tugas pengawasan kepala sekolah tidak secara ketat hanya santai tanpa membuat ketegangan.”³

Hal tersebut serupa dengan pernyataan Bapak Hasrianto Aena selaku guru

bidang studi IPS, mengatakan bahwa:

“Dalam pemberian tugas kepala sekolah mengutamakan pencapaian tujuan. Adapun sikap kepala sekolah apabila tugas yang diberikan tidak sesuai dengan pencapaian tujuan yaitu mengadakan pemanggilan dan perbaikan kemudian merevisi kembali apa yang belum sesuai adapun kesalahan yang dikerjakan mengenai jam mata pelajaran misalnya kelebihan KBM. Dalam penyelesaian tugas kepala sekolah memberikan batasan waktu seperti pembuatan silabus dan RPP dan terkadang guru mengalami kendala dalam mengenai waktu penyelesaian namun kepala sekolah tetap memaklumi dan memberikan kebijakan waktu. Selain itu dalam pekerjaan tugas kepala sekolah memberikan penilaian dalam bentuk PKG sehingga

³ Hj. Darmi, Guru Bidang Studi MIPA, *Wawancara*, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Kamis, 2 Februari 2023.

kepala sekolah dapat mengetahui guru yang memiliki PKG yang rendah maupun yang tinggi untuk guru yang memiliki PKG rendah di arahkan untuk diperbaiki di tahun berikutnya agar nilainya bertambah sedangkan guru dengan PKG tinggi diharapkan untuk dipertahankan agar di tahun berikutnya nilainya tidak turun dan bahkan bisa lebih tinggi dari sebelumnya. Adapun bentuk arahnya yaitu dalam bentuk pembinaan dimana guru yang bersangkutan di panggil untuk mengadakan perbaikan kemudian disampaikan apa yang kurang apakah kerjasamanya yang kurang atau ada berkas kurang. Dalam pengerjaan tugas sendiri kepala sekolah tidak mengawasi secara ketat.”⁴

Pernyataan tambahan oleh Ibu Mardianah selaku guru bidang studi

Bahasa, mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah dalam pemberian tugas menekankan agar sesuai dengan pencapaian tujuan. Tugas yang tidak sesuai dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan kepala sekolah memberikan arahan seperti apa modul-modul yang akan dikerjakan dan memberikan kesempatan dalam perbaikan. Kepala sekolah dalam pemberian tugas selalu memberikan arahan contohnya perangkat belajar, bahan ajar dan kapan waktunya dikumpul adapun tugas yang diberikan batasan waktu dalam pengumpulannya yaitu kelengkapan pribadi guru dalam bentuk SKP atau PKG. selain itu guru memiliki kendala mengenai tugas yang diberikan batas waktu karena adanya proses kegiatan belajar mengajar yang menjadi kewajiban guru sehingga untuk mengerjakan tugas yang bersifat administrasi pembelajaran hanya sedikit waktu yang diperlukan. Adapun sikap kepala sekolah yaitu tetap menuntut untuk diselesaikan dengan pemberian kebijakan waktu. Dalam pelaksanaan tugas guru selalu mendapat penilaian dari kepala sekolah berupa apresiasi dalam bentuk penyampaian bahwa guru tersebut telah menyelesaikan tugas yang diaman kemudian mengingatkan kembali guru yang belum menyelesaikan atau mengumpulkan. Adapun tugas yang menjadi penilaian kepala sekolah yaitu PKG, SKP selain dari tugas pokok guru membuat perangkat belajar atau RPP. Dalam pengerjaan tugas sendiri kepala sekolah tidak mengawasi secara ketat.”⁵

Pernyataan tambahan oleh Bapak Sudirman selaku guru bidang studi

MIPA, mengatakan bahwa:

⁴ Hasrianto Aena, Guru Bidang Studi IPS, *Wawancara*, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Selasa, 24 Januari 2023.

⁵ Mardianah, Guru Bidang Studi Bahasa, *Wawancara*, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Selasa, 24 Januari 2023.

“Kepala sekolah dalam memberikan tugas harus mengutamakan pencapaian tujuan karena ini merupakan bagian dari misi sekolah. Adapun tugas yang diberikan apabila tidak sesuai dengan pencapaian tujuan maka kepala sekolah mengadakan rapat pertemuan dengan memberi pembinaan dalam bentuk diskusi, sharing dan mencari solusi dalam menyelesaikan masalah. Selain itu dalam mengerjakan tugas yang bersifat administrasi pembelajaran kepala sekolah menetapkan batasan waktu penyelesaiannya, dalam hal ini guru terkadang mengalami kendala contohnya ketika sedang berduka yang menyebabkan tugas yang diwajibkan mundur dalam hitungan waktu. Sikap kepala sekolah mengenai hal ini tetap memberikan kebijakan dan melakukan pembinaan. Kepala sekolah dalam memberikan tugas selalu memberikan penilaian baik dalam bentuk penilaian angka-angka kuantitatif atau kualitatif, tugas yang menjadi penilaian kepala sekolah yaitu proses pembelajaran disertai dengan tugas yang bersifat administrasi. Dalam mengerjakan tugas kepala sekolah menetapkan standar tertentu kepada guru dalam bentuk pemberian poin adapun bentuk standar yang diberikan dalam pengerjaan tugas salah satunya dalam proses pembelajaran karena ada ketercapaian yang mesti dilakukan seorang guru dan yang menjadi kendala guru mengenai standar dalam pencapaian tugas yaitu era sekarang yang serba digital maka kendalanya pun dari jaringan hingga solusi yang diberikan jika jaringan sekolah tidak memadai maka guru menyediakan jaringan. Karena hampir seluruh kegiatan proses pembelajaran menggunakan aplikasi. Aplikasi tidak bisa digunakan apabila jaringan tidak memadai. Salah satu aplikasi yang digunakan yaitu E-rapor dan aplikasi untuk persiapan ujian. Adapun bentuk pengawasan kepala sekolah terhadap guru dalam menjalankan tugasnya tidak dilakukan secara ketat hanya saja dibantu oleh wakil-wakil kepala sekolah dalam hal penugasan dalam hal ini wakil-wakil kepala sekolah melakukan pemantauan.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian tugas kepala sekolah di SMA Negeri 1 Palopo memberikan batasan waktu dalam penyelesaiannya dan disertai pemberian kebijakan waktu. Selain itu Kepala sekolah dalam pemberian tugas juga memberikan penetapan standar tertentu dari hasil kerja guru dalam bentuk poin dalam menjalankan tugas guru kepala sekolah sendiri mengawasi secara maksimal dan dibantu oleh para wakil kepala sekolah.

⁶ Sudirman, Guru Bidang Studi MIPA, *Wawancara*, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Kamis, 2 Februari 2023.

b. Berorientasi Hubungan

Berorientasi perilaku hubungan. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Palopo memiliki sikap atau perilaku yang humanis memiliki silaturahmi yang bagus, ramah, disiplin, menjadi teladan bagi guru maupun siswa, berkepribadian baik, bijaksana dan kerja sama yang bagus serta bertanggung jawab. Adapun sikap atau perilaku kepala sekolah terhadap guru yang melakukan kesalahan dalam tugasnya kepala sekolah memanggil secara pribadi dan melakukan teguran khusus tidak diumumkan di hadapan guru-guru lain diberikan nasehat serta solusi mengenai masalah yang ada. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Palopo cenderung lebih menciptakan hubungan yang baik dengan para guru dan memberikan motivasi baik dalam bentuk apresiasi, memberikan semangat kepada guru mengenai tugas yang dijalankan, selain itu kepala sekolah memiliki perilaku disiplin seperti datang tepat waktu, pulang tepat waktu serta proses pembelajaran dipantau oleh wakil-wakilnya. Kepala sekolah juga memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan kepada guru dan tanggung jawab yang diberikan untuk memahami tugas salah satu contohnya yaitu di awal semester guru selalu di arahkan diberikan bimbingan untuk proses pembelajaran kedepannya. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan guru sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Darmi selaku guru bidang studi MIPA, mengatakan bahwa:

“Sikap atau perilaku kepala sekolah terhadap guru-guru yang ada di sekolah membuat kita merasa aman, nyaman dan kepala sekolahnya ramah. jika ada yang ingin izin tidak pernah di persulit serta memiliki kepribadian yang bijaksana. Apabila ada guru yang melakukan kesalahan dalam tugasnya kepala sekolah memanggil secara pribadi dan melakukan

teguran khusus tanpa harus di tegur dihadapan guru-guru lain karena kepala sekolah lebih cenderung menciptakan hubungan yang baik dengan para guru dan seringkali memberikan motivasi kepada guru misalnya dalam ajang lomba dapat juara maka kepala sekolah memberikan apresiasi. Kepala sekolah sangat disiplin dalam hal waktu, memiliki rasa simpati terhadap bawahannya serta kepala sekolah selalu memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan kepada guru dan tanggung jawab yang diberikan dalam memahami tugas terkhususnya dalam proses pembelajaran.”⁷

Hal tersebut senada dengan pernyataan Bapak Hasrianto Aena selaku guru bidang studi IPS, mengatakan bahwa:

sikap atau perilaku kepala sekolah terhadap guru-guru ramah, kerja samanya bagus, bertanggung jawab dan disiplin. Jika ada guru yang melakukan kesalahan dalam mengerjakan tugasnya kepala sekolah memanggil dan mencari apa yang menjadi sumber masalahnya lalu kepala sekolah memberikan solusi. Kepala sekolah cenderung menciptakan hubungan yang baik dengan para guru-guru serta seringkali memberikan motivasi memberikan semangat Seperti semangat mengajar karena ini tanggung jawab kita sebagai seorang pekerja negara dan sangat disiplin serta kepala sekolah selalu memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan kepada guru dan tanggung jawab yang diberikan dalam memahami tugas terkhususnya dalam proses pembelajaran.⁸

Pernyataan tambahan oleh Bapak Sudirman, ST. selaku guru bidang studi MIPA, mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah memiliki perilaku yang humanis dimana silaturahmi yang bagus dengan para guru, selalu melakukan pembinaan terhadap guru yang melakukan kesalahan dalam tugasnya karena kepala sekolah selalu menciptakan hubungan yang baik bergaul dengan para bawahannya dan begitu pula para wakil-wakilnya. Selain itu kepala sekolah sering kali memberikan motivasi dengan menyampaikan apa saja yang menjadi keberhasilan sekolah SMA Negeri 1 Palopo. kepala sekolah memiliki perilaku disiplin misalkan dalam hal waktu seperti datang tepat waktu, pulang tepat waktu serta proses pembelajaran selalu dipantau oleh wakil-wakilnya. Rasa simpati yang dimiliki kepala sekolah di sesuaikan dengan situasi dan kondisinya jika di gunakan perasaan maka perasaan jika

⁷ Hj. Darmi Guru Bidang Studi MIPA, *Wawancara*, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Kamis, 2 Februari 2023.

⁸ Hasrianto Aena Guru Bidang Studi IPS, *Wawancara*, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Selasa, 24 Januari 2023.

digunakan adalah tupoksinya sebaga kepala sekolah maka harus menggunakan tupoksinya. kepala sekolah memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan kepada guru dan tanggung jawab yang diberikan untuk memahami tugas misalnya di awal semester guru selalu di arahkan di berikan bimbingan untuk proses pembelajaran kedepannya.”⁹

Pernyataan tambahan oleh Ibu Mardianah selaku guru bidang studi

Bahasa, mengatakan bahwa:

“Sikap atau perilaku kepala sekolah terhadap guru-guru yang ada di sekolah ini sangat baik dan ramah menjadi teladan bagi guru maupun siswa untuk guru yang melakukan kesalahan dalam penyelesaian tugasnya kepala sekolah memanggil guru tersebut untuk diberikan nasehat dan lain-lain. kepala sekolah sendiri cenderung lebih menciptakan hubungan yang baik dengan para guru-guru serta sering kali memberikan motivasi serta sangat disiplin adapun bentuk disiplinnya kepala sekolah datang tepat waktu, taat dengan aturan yang ada dan juga sholatnya memiliki rasa simpati dan empati dan salalu memberikan arahan serta bimbingan kepada guru dalam memahami tugasnya.”⁸

Pernyataan tambahan oleh Ibu Rahmawati Syamsuddin, S.Pd. selaku guru

bidang studi Bahasa, mengatakan bahwa:

“Sikap atau perilaku kepala sekolah terhadap guru-guru yang ada di sekolah sangat baik, kepala sekolah ramah, murah senyum dan sabar. Sikap kepala sekolah terhadap guru yang melakukan kesalahan dalam mengrjakan tugasnya dilakukan pemanggilan secara pribadi serta dilakukan pengarahan selain itu kepala sekolah memberikan motivasi dengan memberikan semangat menanyakan kabar paling tidak memberikaan senyum dan itu semua dapat memberikan kita semangat. Kepala sekolah juga sangat disiplin dan memiliki rasa simpati kepada bawahanya.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebit dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah SMA Negeri 1 Palopo memiliki sikap atau perilaku yang humanis

⁹ Sudirman Guru Bidang Studi MIPA, *Wawancara*, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Kamis, 2 Februari 2023.

⁸ Mardianah Guru Bidang Studi Bahasa, *Wawancara*, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Selasa, 24 Januari 2023.

⁹ Rahmawati Syamsuddin, Guru Bidang Studi Bahasa, *Wawancara*, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Kamis, 2 Februari 2023.

memiliki silaturahmi yang bagus, ramah, disiplin, menjadi teladan bagi guru maupun siswa, berkepribadian baik, bijaksana dan kerja sama yang bagus serta bertanggung jawab. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Palopo cenderung lebih menciptakan hubungan yang baik dengan para guru dan memberikan motivasi baik dalam bentuk apresiasi, memberikan semangat kepada guru mengenai tugas yang dijalankan, selain itu kepala sekolah memiliki perilaku disiplin seperti datang tepat waktu, pulang tepat waktu serta proses pembelajaran dipantau oleh wakil-wakilnya.

c. Berorientasi Kematangan

Berorientasi perilaku kematangan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Palopo memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan kepada para guru salah satunya melalui proses pembelajaran. kepala sekolah pun memfasilitasi guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya adapun bentuk fasilitas yaitu baik berupa ATK, Internet, WIFI, membuat RPP, membuat LKS, Website, Buku Cetak, Printer, LCD serta berkaitan dengan proses pembelajaran. Kepala sekolah pun mendukung guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan guru sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Darmi selaku guru bidang studi MIPA, mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah di SMA Negeri 1 Palopo selalu memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan kepada guru dan tanggung jawab yang diberikan untuk memahami tugas misalnya ketika guru memberikan pembelajaran kepala sekolah memberikan masukan adapun bentuk tugas yang diberikan pemahaman, bimbingan dan arahan oleh kepala sekolah yaitu bimbingan belajar sore baru-baru ini kepala sekolah mengharuskan untuk bimbingan belajar sore bagi kelas 3 dan di sini kepala sekolah memberikan arahan dalam bentuk kapan dan bagaimana proses bimbingan belajar sore yang

akan dilakukan. kepala sekolah juga memfasilitasi guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya fa apa saja yang diperlukan guru selalu difasilitasi tanpa ada uang pribadi guru yang keluar. Karena sekolah pun telah menyediakan dana tersendiri mengenai fasilitas yang diperlukan baik itu ATK, Spidol, print bahkan jika ingin print di rumah kita diberikan tinta, selain dari pada itu membuat RPP, membuat LKS, membuat analisis soal bahkan bimbingan sore yang dilakukan guru difasilitasi dengan buku bimbingan. Kepala sekolah sangat mendukung guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya salah satunya mendukung dalam pembimbingan belajar karena para guru selalu mencari bagaimana agar sekolah ini unggul maka sekolah sangat mendukung sekali.”¹⁰

Hal tersebut senada dengan pernyataan Bapak Hasrianto Aena. selaku guru bidang studi IPS, mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan kepada guru dan tanggung jawab yang diberikan untuk memahami tugas adapun bentuk kegiatannya yaitu tugas tambahan seperti ada kegiatan, membuat RPP, mengenai kurikulum melalui wakaseknya. Kepala sekolahpun memberikan fasilitas kepada guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya baik berupa ATK, Website, Wifi dan lain sebagainya.”¹¹

Pernyataan tambahan oleh Ibu Mardianah, S.Pd. selaku guru bidang studi Bahasa, mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah selalu memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan kepada guru dan tanggung jawab yang diberikan untuk memahami tugas contohnya ada tugas yang lambat dimasukkan maka kepala sekolah memberikan arahan dan tetap memberikan waktu kepada guru untuk menyelesaikan tugasnya. Dalam penilaian sendiri kepala sekolah yang menilai tidak diberikan kepada orang lain. kepala sekolah juga memfasilitasi guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya salah satu bentuk fasilitasnya pembuatan perangkat maka kepala sekolah menyediakan buku cetak di perpustakaan. Adapun kendala guru yaitu lcd sekarang banyak yang rusak dan sudah lama jadi hanya beberapa yang

¹⁰ Hj. Darmi, Guru Bidang Studi MIPA, *Wawancara*, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Kamis, 2 Februari 2023.

¹¹ Hasrianto Aena, Guru Bidang Studi IPS, *Wawancara*, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Selasa, 24 Januari 2023.

baru hanya saja masih kurang maka dari itu dalam menggunakan lcd harus bergantian.”¹²

Pernyataan tambahan oleh Bapak Sudirman selaku guru bidang studi MIPA, mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan kepada guru dan tanggung jawab yang diberikan untuk memahami tugas adapun bentuk kegiatan tersebut misalnya di awal-awal semester guru akan di arahkan di beri bimbingan untuk proses pembelajaran kedepannya. Proses pembelajaran sudah masuk semua seperti pembuatan RPP, silabus terkait semua administrasi pembelajaran. Adapun kendala guru yaitu apa bila ingin melakukan pekerjaan dengan menggunakan aplikasi terkadang jaringan kurang memadai. Disamping itu semua kepala sekolah selalu memfasilitasi guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah pun mendukung guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya seperti jika ada guru yang sedang melaksanakan pekerjaannya terkadang kepala sekolah menanyakan apakah ada masalah dan selalu melakukan diskusi.”¹³

Pernyataan tambahan oleh Ibu Rahmawati Syamsuddin, selaku guru bidang studi Bahasa, mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah selalu memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan kepada guru dan tanggung jawab yang diberikan untuk memahami tugas contohnya jika ada guru yang menyarankan muridnya membeli buku maka akan ditegur. Jika bila ada tindakan guru yang kurang baik maka kepala sekolah menegur secara pribadi tanpa ada yang tahu. Adapun kendala guru apa bila kepala sekolah telah memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan dalam memahami tugas terkadang di persoalan waktu yang tidak bisa dilakukan karena harus mengajar. Kepala sekolah juga memfasilitasi guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya seperti Media internet, ATK, print dan lain sebagainya dalam hal proses pembelajaran dan kepala sekolah sangat mendukung dan memperhatikan guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya seperti dalam hal tugas administrasi pembelajaran.”¹⁴

¹² Mardianah, Guru Bidang Studi Bahasa, Wawancara, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Selasa, 24 Januari 2023.

¹³ Sudirman, Guru Bidang Studi MIPA, Wawancara, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Kamis, 2 Februari 2023.

¹⁴ Rahmawati Syamsuddin, Guru Bidang Studi Bahasa, Wawancara, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Kamis, 2 Februari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan yang dilakukan dilapangan maka dapat dipahami mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo yaitu kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan situasional hal ini dibuktikan dari pernyataan beberapa informan di mana kepala sekolah melibatkan para guru dalam mengambil keputusan dari hasil musyawarah serta menciptakan suasana kekeluargaan dengan para guru. Memberikan apresiasi kepada guru dengan cara memberikan penghargaan atas kinerja baik yang telah dilakukan dalam mengerjakan tugas dantanggungjawabnya selain itu kepala sekolah memiliki rasa simpati di sesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. selain itu kepala sekolah memberikan bantuan terhadap guru yang mengalami kendala terhadap tugas mengajar maupun dalam proses pembelajaran administrasi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo”. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data maka peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dipaparkan pembahasan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Gambaran Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Palopo

Penilaian kinerja guru (PKG) menurut Permen PANRB Nomor 16 Tahun 2009 adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan

tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan dan penerapan kompetensinya. Adapun komponen penilaian kinerja guru meliputi empat kompetensi pertama kompetensi pedagogik, kedua kompetensi kepribadian, ketiga kompetensi sosial, dan keempat kompetensi profesional.

Hasil studi dokumentasi yang diperoleh di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo mengenai hasil rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru, ada beberapa kompetensi yang menjadi penilaian guru diantaranya yaitu Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional.

Berdasarkan data yang diperoleh di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo. Peneliti mengelompokkan jumlah keseluruhan guru berdasarkan mata pelajarannya ke dalam tiga bidang studi yaitu MIPA, Bahasa, dan IPS.

Penilaian Kinerja Guru tahun ajaran 2020 nilai rata-rata kompetensi Pedagogik guru pada bidang studi MIPA, Bahasa dan IPS adalah 88 dengan kategori nilai Baik. Sedangkan Nilai rata-rata kompetensi Kepribadiannya adalah 92 dengan kategori nilai Amat Baik. Nilai rata-rata kompetensi Sosial adalah 91 dengan kategori nilai Amat Baik. Nilai rata-rata aspek Kompetensi Profesional adalah 82 dengan kategori nilai Baik. Sedangkan Penilaian Kinerja Guru tahun ajaran 2021 nilai rata-rata kompetensi Pedagogik guru pada bidang studi MIPA, Bahasa dan IPS adalah 86 dengan kategori nilai Baik. Nilai rata-rata kompetensi Kepribadiannya adalah 95 dengan kategori nilai Amat Baik. Nilai rata-rata kompetensi Sosial adalah 88 dengan kategori nilai Baik. Nilai rata-rata kompetensi profesional adalah 76 dengan kategori Cukup.

Gambaran Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo pada tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami perubahan. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2020 Penilaian Kinerja Guru bidang studi MIPA, Bahasa, dan IPS hanya kompetensi pedagogik dan profesional dalam kategori nilai Baik sedangkan kompetensi lain dalam kategori nilai Amat Baik.

Tahun 2021 mengalami penurunan dimana Penilaian Kinerja Guru bidang studi MIPA, Bahasa, dan IPS pada kompetensi pedagogik dan sosial dalam kategori nilai Baik hanya kompetensi kepribadian dalam kategori nilai Amat Baik, sedangkan kompetensi profesional dalam kategori Cukup. Penilaian kinerja guru pada tahun 2021 mengalami penurunan pada kompetensi sosial dan profesional. Sehingga demikian, para guru MIPA, Bahasa, dan IPS masih membutuhkan pengembangan melalui pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri secara mandiri agar dapat mencapai kategori Amat Baik.

2. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Palopo

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Perilaku merupakan tanggapan atau respon terhadap rangsangan atau lingkungan. Menurut Abdul Azis Wahab yang dikutip oleh Monica mengemukakan bahwa perilaku adalah gaya kepemimpinan dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi kepemimpinan, dimana pengaruhnya sangat besar dan bersifat sangat menentukan dalam mengefektifkan organisasi dalam mencapai tujuannya. Pendekatan teori perilaku melalui gaya kepemimpinan

merupakan strategi kepemimpinan yang memiliki tiga orientasi yang terdiri dari orientasi pada tugas, orientasi pada bawahan, dan orientasi pada kematangan.¹⁵

Wawancara yang dilakukan dari beberapa informan di lapangan maka dapat dipahami mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo yaitu kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan situasional hal ini dibuktikan dari pernyataan beberapa informan di mana kepala sekolah melibatkan para guru dalam mengambil keputusan dari hasil musyawarah serta menciptakan suasana kekeluargaan dengan para guru. Mengapresiasi guru dengan cara memberikan penghargaan atas kinerja baik yang telah dilakukan dalam mengerjakan tugas dan tanggungjawabnya serta kepemimpinan kepala sekolah dimana perilakunya dapat berubah berdasarkan situasi dan kondisi. selain itu kepala sekolah memberikan bantuan terhadap guru yang mengalami kendala terhadap tugas mengajar maupun dalam proses pembelajaran administrasi.

Gaya kepemimpinan demokratis menurut Robbins, gaya kepemimpinan demokratis menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan karyawan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja dan menggunakan umpan balik untuk melatih para karyawan.

Penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan situasional yang dikembangkan oleh Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard dimana

¹⁵ Monica Feronica Bormasa, *kepemimpinan dan Efektivitas Kerja*, (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020) h 31.

kepemimpinan situasional paling efektif tergantung kesesuaian beberapa faktor yaitu perilaku tugas, perilaku hubungan, dan perilaku kematangan. Oleh karena itu pengimplementasian gaya kepemimpinan demokratis dan situasional di lingkungan sekolah dengan cara melibatkan para guru dalam mengambil keputusan, memiliki sikap tenggang rasa dan menciptakan suasana kekeluargaan serta pemberian penghargaan terhadap kinerja guru, memberikan bantuan serta pemahaman terhadap tugas yang dikerjakan guru.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan tentang Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Gambaran kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo pada tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami perubahan. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2020 Penilaian Kinerja Guru bidang studi MIPA, bahasa, dan IPS untuk kompetensi pedagogik dan profesional dalam kategori nilai baik, sedangkan kompetensi kepribadian dan sosial dalam kategori nilai amat baik. Tahun 2021 mengalami penurunan di mana Penilaian Kinerja Guru bidang studi MIPA, bahasa, dan IPS pada kompetensi pedagogik dan sosial dalam kategori nilai Baik, hanya kompetensi kepribadian dalam kategori nilai amat baik, sedangkan kompetensi profesional dalam kategori cukup. Sehingga demikian, para guru MIPA, bahasa, dan IPS masih membutuhkan pengembangan melalui pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri secara mandiri agar dapat mencapai kategori amat baik.

perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo yaitu kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan situasional hal ini dibuktikan dari pernyataan beberapa informan di mana kepala sekolah melibatkan

para guru dalam mengambil keputusan dari hasil musyawarah serta menciptakan suasana kekeluargaan dengan para guru. Memberikan apresiasi kepada guru dengan cara memberikan penghargaan atas kinerja baik yang telah dilakukan dalam mengerjakan tugas dan tanggungjawabnya selain itu kepala sekolah memiliki rasa simpati di sesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. selain itu kepala sekolah memberikan bantuan terhadap guru yang mengalami kendala terhadap tugas mengajar maupun dalam proses pembelajaran administrasi.

B. Saran

Dari uraian kesimpulan di atas, maka saran peneliti untuk kepala sekolah dalam meningkatkan ginerja guru agar menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan situasional. gaya kepemimpinan demokratis yaitu melibatkan karyawan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja dan menggunakan umpan balik untuk melatih para karyawan. Gaya kepemimpinan situasional merupakan perilaku kepemimpinan berorientasi pada tugas, bawahan dan kematangan. Dengan demikian, guru semakin memiliki kinerja yang baik dan profesional dalam mengerjakan tugasnya melalui pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori Hadi Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomologi, Cases Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, Purwokerto: CV. Pena Persada Redaksi, 2021
- Agustina Putri, “Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol 8, No 2, Oktober 2018.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Studi Kasus*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Afiattresna Shilphy Octavia, “*Sikap Kinerja Guru Profesional*” Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019
- Afrizal Dedy, Riko Saputra, Lilis Wahyuni, Erinald. “Fungsi Instruktif, Konsultatif, Partisipatif dan Delegasi dalam Melihat Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Kelapapati Kabupaten Bengkalis” *Jurnal JAPS*, Vol 1. No 1 April 2020
- Andi Sukmawati, Basri, Muhammad Akhir, Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid Siti Al Biruni Jipang Kota Makassar, *Education And Human Development Journal* Vol 5, No. 1 28 April 2020 <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/index>
- Depertemen Agama RI Al-Qur’an dan Terjemah *Special For Woman* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema)
- Didi Pianda, Kinerja Guru kompetensi guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah Sukabumi: CV Jejak, 2018
- Fauzi Hirul, Muntholib, Kasful Anwar, *Perilaku Kepemimpinan Partisipatif Pengembangan Kepuasan Kerja Dosen di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Klaten: Lakeisha, 2019
- Fitria Widiyani, Ninik Sri Lestari, Gde Setia Utama, *Metode Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021
- Harahap Nurapia, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publising, 2020.
- Isa Muhammad, hubungan perilaku kepemimpinan kepala sekolah, etos kerja guru dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMA / MA, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, *Jurnal seminar nasional magister manajemen pendidikan UNISKA MAB*, Vol 1 No. 1 (2021)

- Irwandi Mamoto, Rivai Bolotio, Ardianto. “pengaruh perilaku kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 1 Kotamobagu” *Journal of Islamic Education Policy*, Vol 4, No. 2, juli-Desember 2019
- Ilmi Zainal, Ahmad Muhyani Rizalie, School Principal Leadersip Behaviour-A Multi Case Study, *Jurnal K6, Pendidikan dan Manajemen 2020*, Jil.3, No. 1 <http://dx.doi.org/10.11594/jk6em.03.01.07>
- Irwilda, Sarson. “Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Lemito” *Jurnal Berajab Journal*, Vol 2, No. 1 (Desember 2021-Februari 2022) DOI: 10.47353/bj.v2i1.60 Website: www.ojs.berajah.com.
- Jahroni, Didit Darmawan, Rahayu Mardikaningsih, Ella Anastasya Sinambela, “Peran Insentif, Perilaku Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Penguatan Komitmen Organisasi” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol 4, NO. 2, Juni (2021). 1390 DOI: <https://doi.org/10.86778/jesya.v4i2.601> .
- Kayan Sedih Lumbangaol, Erna Budhiarti Nababan, Maya Silvi Lydia, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Selama Pembelajaran *Daring* menggunakan Metode *Vikor*”. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 6, No. 2,(April 2022), h 1. <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/ndex.php/mibDOI:10.30865/mb.v6i2.3798>
- Lumbangaol Kayan Sedihati, Erna Budhiarti Nababan, Maya Silvi Lydia, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Selama Pembelajaran *Daring* menggunakan Metode *Vikor*”. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 6, No. 2, April 2022 <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/ndex.php/mibDOI:10.30865/mb.v6i2.3798>
- Muhammad Ali Equatora Lollong Manting, *Teknik Pengumpulan Data Klien*, Bidread Publisihng: PT. Lontar Digital Asia, 2021
- Mahdayeni, Martinis yamin, Fadillah, *Kepemimpinan dan Inovasi Kependidikan pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Provinsi Jambi Klaten: Lakeisha*, 2019
- Mamoto Irwandi, Rivai Bolotio, Ardianto. “pengaruh perilaku kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 1 Kotamobagu” *Journal of Islamic Education Policy*, Vol 4, No. 2, juli-Desember 2019
- Muzakir, “Hubungan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru” *Jurnal Disrupsi Bisnis*, vol 2, No. 1, januari 2021

- Masduki Duryat, *Kepemimpinan Pendidikan (Meneguhkan Legitimasi dalam Berkontestasi di Bidang Pendidikan)*, Indramayu: Alfabeta 2021
- Muhammad “Tafsir Ayat-ayat tentang Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam” *Jurnal Almufida*, Vol 11, No 1 Januari-Juni 2017
- Maya Luvita Sari, *Mengupas Keunikan Gambar Anak Lewat Karya Sanggar Karanganyar*: Yayasan Lembaga Indonesia, 2021.
- Monica Feronica Bormasa, *kepemimpinan dan Efektivitas Kerja*, Purwokerto, CV. Pena Persada, 2020
- Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Oservasi: Teori dan Aplikasi dalam Pasikologi*, Malang: UMM Press, 2018
- Nurlela Richal, Ima Rahmawati, Hana Lestari “Kontribusi Perilaku Kepemimpinan terhadap Loyalitas Kerja Guru SMA Swasta Se-kecamatan Cibugbulang” *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol. 3, No. 1 2021 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683 DOI: 10.17467/jdi.v3i1.290
- Nasution Suhailasari, Nurbaiti, Arfannuddin, *Teks Laporan Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII*, Medan: Guepedia, 2021
- Nasib Tua Lumban Gaol, “Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah” *jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 4 No. 2, Juli-Desember 2018
- Pardosi Jawatir, Tria Una Utari Effective Principle Leadership Behaviors to Improve the Teacher Performance and the Student Achievement [version 1; peer review: awaiting peer review] F1000Research 2021 <https://doi.org/10.12688/f1000research.5159.1>
- Peter Hartung, The Impact of Self-Awareness on Leadership Behaviour, *Journal Of Applied Leadership and Management* 8 Vol. 1. No 21 2020.
- Peter Hartung, The Impact of Self-Awareness on Leadership Behaviour, *Journal Of Applied Leadership and Management* 8 Vol. 1. No 21 (2020)
- Pakdosen, Dokumentasi Adalah, 9 Febuari 2022. <https://pakdosen.co.id/dokumtasi-adalah/>
- Rafi Bramantyo Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri 1 Gedongkiwo di Yogyakarta. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional “Penguatan Karakter Berbasis Literatu Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0”* 28 september 2019.

- Riduan, Rizki Rahayu, Zuhud Suriono, “Tafsir Ayat-ayat Al-Qur’an tentang Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam
- Sadrah Ihsani, Indrawati Rita, Machdalena Vianty The Transformation Leadership Behavior Or School Principals Of Vocational High Schools In Palembang, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol. 4. No. 1 (Mei 2020)
- Sholihin Mahmud, Puspita Ganiy Anggraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*, Yogyakarta: Penerbit Andi Anggota IKAPI, 2020
- Setya Pinton Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: *The Learning Universit*, 2022). Tarigan irma, Indah Rianti Panggabean, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru-Guru di SMK Negeri 7 Medan” *Jurnal Global Manajemen*, Vol 11, No. 1, Juni 2022
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta CV, 2016
- Tarigan irma, Indah Rianti Panggabean, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru-Guru di SMK Negeri 7 Medan” *Jurnal Global Manajemen*, Vol 11, No. 1, Juni 2022
- Tim Reality, “*Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*”, Edisi 1 (Surabaya: *Reality Publisher*, 2008)
- Vivi Yesinthia, Siswanto, Indra Kanedi, “Penenerapan Metode Moora dalam Penilaian Kinerja Guru di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu” *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)*, Vol 1, No.1, Januari 2022
- Wijono Sutarto, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Oganisasi*. Edisi Pertama Jakarta: Prenadamedia Group, 2018
- Wulandari Reni, Sudarwati, Ida Aryati, “Peningkatan Kinerja Guru di SMKN Miri Kabupaten Sragen” *Jurnal Pendidikan*. Vol 6, No. 1, Maret 2022
- Waryani, “*Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar*”, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021

L

A

M

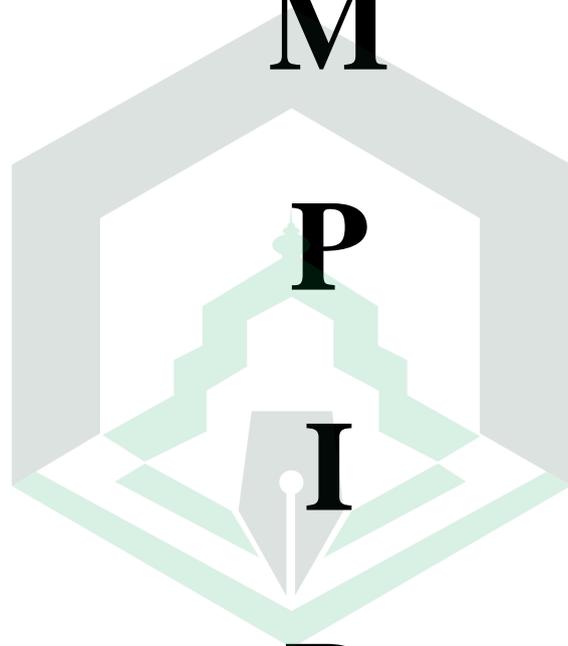
P

I

R

A

N



Pedoman Wawancara

Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 1 Palopo
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Semester	: Genap
Peneliti	: Nita
Jenis Wawancara	: Wawancara Semiterstruktur

1. Apakah dalam memberikan tugas kepala sekolah harus mengutamakan pencapaian tujuan?
2. Bagaimana sikap kepala sekolah terhadap guru, apa bila tugas yang diberikan tidak sesuai dengan pencapaian tujuan?
3. Apakah kepala sekolah memberikan saran, arahan terhadap tugas yang dikerjakan guru?
4. Apakah kepala sekolah dalam pemberian tugas diberikan batasan waktu dalam penyelesaiannya dan apa saja tugasnya?
5. Bagaimana sikap atau respon kepala sekolah terhadap guru yang tidak menyelesaikan tugas sesuai waktunya dan apa yang menjadi kendala guru?
6. Apakah pelaksanaan tugas guru selalu mendapat penilaian dari kepala sekolah dan apa saja tugas yang menjadi penilaian kepala sekolah?
7. Apa yang menjadi kendala guru dalam penilaian?
8. Bagaimana respon atau perilaku kepala sekolah terhadap tugas yang dinilai kurang maksimal?
9. Apakah dalam mengerjakan tugas kepala sekolah menetapkan standar tertentu kepada guru dan apakah ada kendala guru mengeni standar dalam pengerjaan tugas?
10. Bagaimana sikap kepala sekolah terhadap guru yang tidak mencapai standar pencapaian tugas?

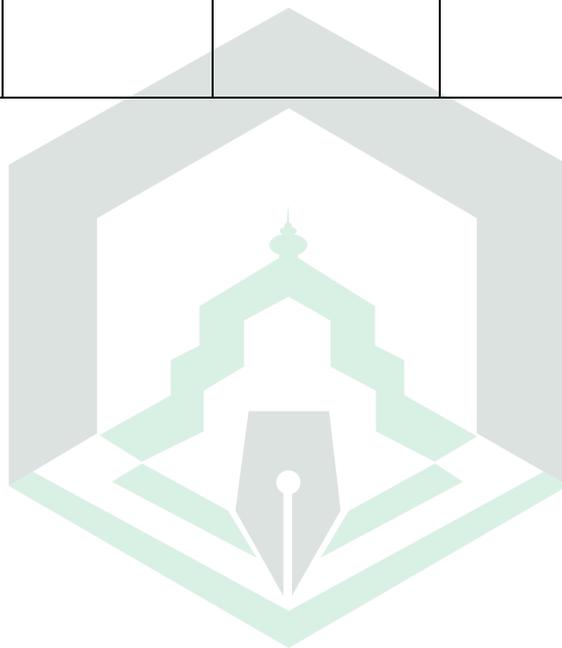
11. Apakah dalam menjalankan tugas kepala sekolah mengawasi anda secara ketat?
12. Bagaimana bentuk perilaku pengawasan kepala sekolah dan adakah kendala anda dalam mengerjakan tugas yang diawasi secara ketat?
13. Bagaimana sikap atau perilaku kepala sekolah terhadap guru-guru yang ada di sekolah ini?
14. Bagaimana sikap atau perilaku kepala sekolah apabila ada guru yang melakukan kesalahan dalam tugasnya?
15. Apakah kepala sekolah cenderung lebih menciptakan hubungan yang baik dengan para guru-guru?
16. Apakah kepala sekolah sering kali memberikan motivasi?
17. Apakah kepala sekolah memiliki perilaku disiplin?
18. Apakah kepala sekolah lebih simpati terhadap perasaan bawahannya?
19. Apakah kepala sekolah memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan kepada guru dan tanggung jawab yang diberikan untuk memahami tugas.?
20. Tugas apa saja yang diberikan pemahaman, bimbingan dan arahan oleh kepala sekolah?
21. Apakah kepala sekolah memfasilitasi guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dan tugas apa saja yang disediakan fasilitas?
22. Apa yang menjadi kendala guru dalam penyelesaian tugas yang telah difasilitasi kepala sekolah?
23. Apakah kepala sekolah mendukung guru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dan apa saja tugas tersebut?

KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL: PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PALOPO

Aspek yang diamati	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data	Lokasi	Item pertanyaan
Kinerja Guru	Penilaian Kinerja Guru Tahun 2020-2021	- Studi Dokumentasi	kepala sekolah	SMAN 1 Palopo	-
Perilaku mpinanKepal a sekolah	Berorientasi Tugas	- Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi	Guru	SMAN 1 Palopo	1,2,3,4,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12
	Berorientasi Hubungan	- Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi	Guru	SMAN 1 P	13,14,15, 16, 11

	Manusia			a l o p o	7, d a n 1 8
	Berorientasi Kematan angan	- Observasi - Wawancara - Sudi Dokumentasi	Guru	SMAN 1 P a l o p o	19,20,21, 2 2, d a n 2 3



LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII
Nama : Nita

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo", peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti "kurang relevan"
2. : berarti "cukup relevan"
3. : berarti "relevan"
4. : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan			✓ ✓	
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓ ✓ ✓ ✓	

Penilaian Uraian:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran

lakukan perbaikan sebagian yang telah disarankan

Palopo, 04/01/2023

Validator

Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan			✓ ✓	
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓ ✓ ✓ ✓	

Penilaian Uraian:

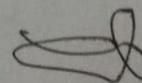
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran

LAYAK DIGUNAKAN DAN REVISI
KECIL

Palopo,..... 2023

Validator



Dr. Hilal Mahmud, M.M.



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 4/IP/DPMPTSP/II/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NITA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Balandi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1902060013

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 PALOPO
Lamanya Penelitian : 09 Januari 2023 s.d. 09 Februari 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 10 Januari 2023
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK, K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesoang P. & S. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim. 1403 SWIG
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMA NEGERI 1 PALOPO**

*Alamat :- Jl. Andi Pangerang No.4 Telp (0471) – 21050 Fax. (0471) – 327378 Palopo
- www.sman1-plp.sch.id& E-mail : palopo.smansa@gmail.com*

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Nomor : 420/0069/UPT. SMA.1/PLP/DISDIK

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 1 Palopo Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama	: NITA
Nomor Pokok	: 171052501044
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Semester VII IAIN Palopo
Alamat	: Jl. Balandai Kota Palopo.

Benar telah melaksanakan penelitian pada UPT SMA Negeri 1 Palopo dalam rangka penyusunan Thesis yang berjudul **“Prilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo”**.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Februari 2023

Kepala UPT SMA Negeri 1 Palopo



MUHAMMAD ARSYAD, S.Pd.

NIP. 19700223 199803 1 006

Gambaran Lokasi Penelitian



Kegiatan memasukan Surat Izin Meneliti



Kegiatan Dokumentasi Penilaian Kinerja Guru



Wawancara bersama Ibu Mardianah, S.Pd. selaku Guru Bidang Studi Bahasa

Indonesia



Wawancara Bapak Hasrianto Aena, S.Pd. selaku Guru Bidang Studi IPS



Wawancara Ibu Hj. Darmi C.SPd. selaku Guru Bidang Studi MIPA



Wawancara Ibu Rahmawati Syamsuddin, S.Pd. selaku Guru Bidang Studi MIPA



Wawancara Bapak Sudirman, ST selaku Guru Bidang Studi MIPA



RIWAYAT HIDUP



NITA, Lahir di Desa Karondang, Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan Pada hari Kamis, tanggal 28 Juni 2000. Penulis merupakan putri ke-3 (Tiga) dari ke-4 (Empat) bersaudara anak dari pasangan Rustam (Almarhum) dan Hariani (Almarhuma). Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2008 di SDN 215 Kuluri dan berhasil menyelesaikan studi sekolah dasar pada tahun 2013, setelah menamatkan pendidikan di sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tana Lili pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu Utara dan berhasil lulus pada tahun 2019. Penulis pernah mengikuti lomba cerdas cermat dan di bidang atletik pada lomba lompat jauh. Penulis juga aktif di organisasi Pramuka dan Rohis. Pada tahun 2019 penulis mengikuti jalur pendaftaran Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi (SPAN-PTKIN) dan berhasil lulus pada pilihan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga aktif di organisasi Intra dan Ekstra Kampus yaitu Himpunana Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan organisasi ekstra yaitu LDK Al-Hikma.

Contact person penulis: *nitarustam660@gmail.com*